



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

RISA AMALIYAH
NIM. 12210823285

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2026 M

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SD IT INSAN TELADAN KABUPATEN KAMPAR

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S. Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

RISA AMALIYAH

NIM. 12210823285

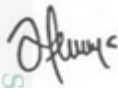
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (S1)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2026 M**

PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SD IT Insan Teladan Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Risa Amaliyah NIM. 12210823285, disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Sya'ban 1447 H
02 Februari 2026 M

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI



Melly Andriani, M.Pd
NIP. 19740526 200604 2 003

Menyetujui
Pembimbing



Lailatul Munawwaroh, M. Pd
NIP. 19940606202203 2 003

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD IT Insan Teladan Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Risa Amaliyah NIM. 12210823285 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 25 februari 2026. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 11 Ramadhan 1447 H
01 Maret 2026 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Yasnel, M. Ag

Penguji III



Dr. Herlina, M. Ag

Penguji II



Dr. Susiba, M. Pd. I

Penguji IV



Subhan, M. Ag

Dekan
Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amirah Dimiaty, M. Pd. Kons
NIP. 19751115200312 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risa Amaliyah
NIM : 12210823285
Tempat/Tgl. Lahir : Bangkinang, 21 September 2004
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SD IT Insan Teladan Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri;
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya. Oleh karena itu Skripsi Saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat;
3. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 02 Februari 2026

Yang membuat pernyataan



Risa Amaliyah
NIM. 12210823285

PENGHARGAAN

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah dan kebodohan menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD IT Insan Teladan Kabupaten Kampar**”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulis dalam merampungkan studi dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak terutama keluarga besar penulis, terutama yang penulis cintai, sayangi dan hormati, yaitu Ayahanda dan Ibunda yang memberikan dukungan secara moral dan ribuan doa dalam sujudnya yang diberikan kepada penulis dan mereka telah berjasa mengantarkan penulis serta tiada henti memberikan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga mereka senantiasa mendapatkan rahmat, ridho dan inayah dari Allah SWT.

Penulis juga menganturkan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M. Si, Ak, CA., Wakil Rektor I Prof. Dr. H. Raihani,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M.Ed., Ph.D., Wakil Rektor II Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng., dan Wakil Rektor III Dr. Harris Simaremare, S.T., M.T.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., Wakil Dekan I Dr. Sukma Erni, M.Pd., Wakil Dekan II Prof. Dr. Zubaidah Amir, M.Z., S. Pd., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Jon Pamil, S. Ag., M.A., serta seluruh staf yang telah mempermudah segala urusan peneliti dalam penelitian ini.
3. Ibu Lailatul Munawwaroh, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu, petunjuk, nasehat, masukan, beserta dukungan dan motivasi kepada penulis sejak awal penyusunan hingga selesainya skripsi ini.
4. Ibu Melly Andriani, M.Pd., selaku Ketua Prodi, Ibu Lailatul Munawwaroh, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi, serta Ibu Yusri Yenti selaku admin prodi dan semua staff yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Mimi Hariyani, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, arahan, bimbingan, nasehat, serta berbagai kemudahan dan dukungan selama masa perkuliahan penulis, hingga sampai akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis selama melaksanakan studi di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Desi Surya Tuti, S. Pd., Gr selaku Kepala Sekolah SD IT Insan Teladan yang telah berkenan memberikan izin sehingga penulis bisa melakukan penelitian di Sekolah tersebut. Ibu, Bapak dan seluruh Tenaga Pendidik SD IT Insan Teladan dan juga seluruh siswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Terutama Ibu Yosi agustin, S. Pd., Gr selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang menjadi observer penulis melakukan penelitian di SD IT Insan Teladan.

8. Keluarga besar H. M. Fadillah yang senantiasa memberikan dukungan tanpa henti dalam berbagai keadaan, baik secara moril maupun materil, serta selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis selama perkuliahan hingga akhirnya menyelesaikan studi di Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Sahabat-sahabat penulis, yaitu Fatihatul Nurul Faizah, Juliana Puspita Sari, Aisyawa Ramadani, Sariapeni yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis, menemani, mendukung, mendengarkan keluh kesah penulis dan menyemangati sejak proses menuju perkuliahan, hingga menyelesaikan studi di program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh rekan-rekan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2022 yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis. Terima kasih atas kebersamaan, pemikiran, masukan dan kenangan indah yang telah diberikan, serta peran kalian dalam proses pendewasaan diri penulis.
11. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu, menemani, memberikan masukan, pemikiran serta kenangan kenangan indah sepanjang perjalanan pendidikan ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih sudah menjadi rekan rekan berarti selama ini, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap langkah kita semua.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan dengan segala kerendahan hati, kritikan dan saran dari semua pihak guna perbaikan untuk menuju kesempurnaan. Akhirnya kepada Allah SWT peneliti serahkan segala-galanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 02 Februari 2026
Penulis

Risa Amaliyah
NIM. 12210823285

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 6)

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Q.S Ar-Ruum: 60)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha”

(BJ Habibie)

PERSEMBAHAN ◉

~Yang Utama Dari Segalanya~

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku pada cinta hari ini. Setitik kebahagiaan telah kuraih sekeping impian dan harapan telah kudapatkan, skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik. Namun perjalanan masih panjang, perjuanganku belum usai. Semoga ridho-Mu selalu mendampingi langkahku. Aamiin.

~Ibu dan Ayahanda Tercinta~

Tetesan keringat, pengorbanan dan kasih sayangmu selalu menyertai setiap langkahku setiap do'a yang selalu terucap dari bibirmu menuntunku kepada kesuksesan dan cita-citaku. Sebagai tanda bukti, hormat dan terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecilku ini kepada keluarga yang sangat kusayangi terutama Ayahanda H. M. Fadillah, BA dan Ibunda HJ. Nurmaini, S.Pd. SD. Terima kasihku. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tiada hentinya selalu menjagaku dalam Do'a-do'anya, memberiku semangat, dorongan, kasih sayang dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat dalam menghadapi setiap keadaan dan rintangan yang sulit. Terimakasih Ayahanda dan Ibunda, semoga kalian selalu dalam lindungan Allah. Aamiin.

~Dosen Pembimbing~

Ibu Lilatul Munawwaroh, M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi ananda. Ananda mengucapkan terimakasih atas sudinya ibu meluangkan waktu untuk membaca dan mencoret-coret skripsi serta memberikan arahan kepada ananda demi terwujudnya skripsi yang baik. Terimakasih pembimbingku. Semoga kebaikan Ibu dibalas oleh Allah. Aamiin.

ABSTRAK

Risa Amaliyah, (2026): Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD IT Insan Teladan Kabupaten Kampar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD IT Insan Teladan Kabupaten Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD IT Insan Teladan Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan jenis *Quasi Experiment* desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD IT Insan Teladan Kabupaten Kampar yang berjumlah 101 orang dan terbagi dalam 4 kelas. Sampel penelitian ini adalah kelas IV C sebagai kelas eksperimen dan kelas IV D sebagai kelas kontrol yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh melalui *pretest* dan *posttest*, dengan instrumen berupa soal essay dengan hasil valid (r hitung $> 0,349$) dan memiliki reliabilitas tinggi ($0,613$). Analisis data menggunakan uji *Mann Whitney U* dengan menggunakan 2 *independent sample test*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan kemampuan membaca pemahaman siswa antara kelas eksperimen dan kontrol ($\text{Sig. } 0,000 < 0,05$), dengan rata-rata *posttest* kelas eksperimen 83,84. Dimana hasil tersebut lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan rata-rata 65,96. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, dimana sejauh ini belum terdapat penelitian serupa yang mengkaji model tersebut di SD IT Insan Teladan, khususnya pada siswa kelas IV. Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Kata kunci: Kooperatif Tipe *Think Pair Share*, Kemampuan Membaca Pemahaman

ABSTRACT

Risa Amaliyah, (2026): **The Influence of the *Think Pair Share* Cooperative Learning Model on Students' Reading Comprehension Skills in Indonesian Language Subject for Grade IV at SD IT Insan Teladan, Kampar Regency**

This study is motivated by the suboptimal reading comprehension skills demonstrated by Grade IV students in the Indonesian language subject at SD IT Insan Teladan, Kampar Regency. The research aims to determine the influence of the *Think Pair Share* cooperative learning model on students' reading comprehension skills in this context. A quasi-experimental method was employed using a Non-equivalent Control Group Design. The study population consisted of all 101 Grade IV students at SD IT Insan Teladan, divided into four classes. The sample included class IV C as the experimental group and class IV D as the control group, selected through purposive sampling. Data were collected using pretest and posttest essay assessments, which were validated (r count > 0.349) and demonstrated high reliability (0.613). Data analysis was conducted using the Mann-Whitney U test as part of a two-independent sample test. The findings show a significant difference in students' reading comprehension abilities between the experimental and control groups ($\text{Sig. } 0.000 < 0.05$). The experimental class achieved a higher average posttest score of 83.84, compared to 65.96 in the control class. The novelty of this study lies in the application of the *Think Pair Share* cooperative learning model to improve reading comprehension skills at SD IT Insan Teladan, particularly among Grade IV students, where such research had not previously been conducted. The study concludes that the *Think Pair Share* cooperative learning model positively influences students' reading comprehension skills.

Keywords: *Think Pair Share* cooperative model, reading comprehension skills

مُلخَص

ريسا أماليا، (٢٠٢٦):

تأثير نموذج التعلم التعاوني بأسلوب *Share Think Pair* على قدرة فهم المقروء عند الطلبة في مادة اللغة الإندونيسية في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة *Insan Teladan* منطقة كامبار.

هذا البحث مدفوع بنقص القدرة على فهم القراءة لدى الطلبة في مادة اللغة الإندونيسية في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة *Insan Teladan* منطقة كامبار. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير نموذج التعلم التعاوني بأسلوب *Share Think Pair* على قدرة فهم المقروء عند الطلبة في مادة اللغة الإندونيسية في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة *Insan Teladan* منطقة كامبار. استخدم هذا البحث منهج البحث التجريبي على نوع شبه تجربة بتصميم المجموعة الضابطة غير المتكافئة. أما المجتمع البحث في هذا البحث فهو جميع طلاب الصف الرابع وعددهم ١٠١ طالبا وينقسم إلى ٤ صفوف. وعينة البحث هي جميع الطلاب في الصف الرابع C كمجموعة تجريبية والطلاب في الصف الرابع D كمجموعة ضابطة وهذه العينة تم اختيارها باستخدام تقنية العينة الهادفة. البيانات الميدانية تم الحصول عليها من خلال الاختبار القبلي والبعدي باستخدام أدوات الاختبار على شكل أسئلة مقالية بنتائج صحيحة (I حساب أكبر من ٠.٣٤٩) وموثوقية عالية (٠.٦١٣). تم إجراء تحليل البيانات باستخدام اختبار *Mann Whitney U* باستخدام اختبارين عينة مستقلين. معتمدا على نتائج البحث، أظهر وجود فرق كبير في قدرة الطلاب على فهم القراءة بين الصنفين التجريبي والضابط (التقييم $0.000 > 0.005$)، مع متوسط اختبار البعدي للصف التجريبي بلغ ٨٣.٨٤. حيث كانت النتائج أعلى من الصف الضابط بمتوسط ٦٥.٩٦. تكمن جودة هذا البحث في استخدام نموذج التعلم التعاوني بأسلوب *Share Think Pair* لتحسين مهارات فهم المقروء، حيث لم يتم حتى الآن إجراء أبحاث مماثلة فحصت عن هذه النموذج التعليمية في المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة *Insan Teladan* خاصة لطلاب الصف الرابع. أظهرت نتائج البحث أن نموذج التعلم التعاوني بأسلوب *Share Think Pair* كان له تأثير على قدرة فهم المقروء عند الطلاب.

الكلمات المفتاحية: التعلم التعاوني بأسلوب *Think Pair Share*، القدرة على فهم المقروء

Tanggal: 12-02-2026
Kepala Pusat Pengembangan Bahasa
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Muhammad Fauzan Ansaryi, S.Pd.I., M.Sc., Ph.D.
NIP. 198106012007101002



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN.....	iv
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN ۞	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
ملخص.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Defenisi Istilah.....	7
C. Identifikasi Masalah.....	7
D. Batasan Masalah	8
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Kerangka Teoritis.....	11
B. Penelitian Relevan	34
C. Konsep Operasional	38
D. Prosedur Penelitian/Alur Penelitian.....	40
E. Hipotesis Tindakan	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B.	Waktu dan Tempat Penelitian	44
C.	Variabel Penelitian.....	44
D.	Populasi dan Sampel.....	45
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	46
F.	Instrumen Penelitian	47
G.	Uji Coba Instrumen.....	47
H.	Teknik Analisis Data.....	53
I.	Hipotesis Statistik	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		58
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	58
B.	Penyajian Data	62
C.	Analisis Data.....	80
D.	Pembahasan	86
BAB V PENUTUP.....		92
DAFTAR PUSTAKA.....		94
DAFTAR LAMPIRAN.....		98

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Desain Nonequivalent Control Group Design	43
Tabel III. 2 Jumlah Populasi Siswa Kelas IV SD IT Insan Teladan	45
Tabel III. 3 Jumlah Sampel Siswa Kelas IV SD IT Insan Teladan	46
Tabel III. 4 Kriteria Validitas Soal.....	49
Tabel III. 5 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Soal.....	49
Tabel III. 6 Interpretasi Reliabilitas	51
Tabel III. 7 Hasil Uji Reliabilitas.....	51
Tabel III. 8 Interpretasi Tingkat Kesukaran.....	52
Tabel III. 9 Rekapitulasi Tingkat Kesukaran	52
Tabel III. 10 Interpretasi Daya Pembeda	53
Tabel III. 11 Rekapitulasi Daya Pembeda	53
Tabel IV. 12 Profil SD IT Insan Teladan.....	59
Tabel IV. 13 Keadaan Guru SD IT Insan Teladan.....	60
Tabel IV. 14 Data Siswa/i SD IT Insan Teladan.....	61
Tabel IV. 15 Sarana dan Prasarana SD IT Insan Teladan.....	61
Tabel IV. 16 Data Keseluruhan <i>Pretest</i> Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa	74
Tabel IV. 17 Data <i>Pretest</i> Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa	74
Tabel IV. 18 Deskripsi Hasil <i>Pretest</i>	74
Tabel IV. 19 Data Keseluruhan <i>Posttest</i> Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa.....	75
Tabel IV. 20 Data <i>Posttest</i> Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa	76
Tabel IV. 21 Deskripsi Hasil <i>Posttest</i>	76
Tabel IV. 22 Gambaran Umum Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD IT Insan Teladan Sebelum <i>Treatment</i>	77
Tabel IV. 23 Gambaran Umum Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD IT Insan Teladan Setelah <i>Treatment</i>	79
Tabel IV. 24 Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	80
Tabel IV. 25 Uji Homogenitas Varians Skor <i>Pretest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	81
Tabel IV. 26 Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata Skor Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sebelum <i>Treatment</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	82
Tabel IV. 27 Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	84
Tabel IV. 28 Uji Homogenitas Varians Skor <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	85
Tabel IV. 29 Hasil <i>Posttest</i>	87

DAFTAR BAGAN

Bagan II. 1 Diagram Pemikiran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa	40
Bagan II. 2 Kerangka Berpikir Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa.	41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Grafik IV. 1 Data Keseluruhan <i>Pretest</i> Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa.....	74
Grafik IV. 2 Data Keseluruhan <i>Posttest</i> Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa.....	76
Gambar IV. 1 Jawaban Siswa Sebelum <i>Treatment</i>	88
Gambar IV. 2 Jawaban Siswa Setelah <i>Treatment</i>	88



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Membaca bukan hanya sekedar melafalkan kata-kata, tetapi juga memahami isi dan makna dari bacaan tersebut. Dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, membaca menjadi fondasi bagi siswa untuk dapat mengakses dan memahami informasi dari berbagai mata pelajaran. Membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh siswa yang hidup di abad sekarang dan yang akan datang.¹ Membaca adalah modal awal agar siswa bisa membaca sekaligus tetap menjadi pembaca.

Membaca termasuk dalam kegiatan reseptif (menerima) dan memerlukan pemahaman. Membaca tidak hanya sekedar melafalkan huruf, tetapi membutuhkan pemahaman untuk dapat mengerti dan menanggapi informasi yang telah dibaca. Di sekolah, pembelajaran membaca perlu difokuskan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan. yang dimana membaca pemahaman adalah pemahaman maksud dari suatu bacaan melalui tulisan yang dibaca. Artinya pembaca perlu memahami dan menguasai bahasa yang digunakan dalam bacaan agar dapat menangkap informasi atau isi bacaan.

¹ Wawan Krismanto, Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review, (SQ3R) pada Siswa Kelas IV SD Negeri 46 Prepare, *Jurnal Publikasi Pendidikan*, Vol. 5, No. 3, 2015, hlm. 234

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman tentang sesuatu dapat saja diperoleh dari kata-kata atau dari pengamatan suatu objek yang bersangkutan. Namun, mendapatkan pemahaman dengan cara seperti itu tidaklah mencukupi tetapi memperoleh pemahaman yang lebih memadai adalah membaca. Oleh sebab itu, siswa perlu dilatih secara intensif untuk memahami sebuah teks bacaan. menghafal isi bacaan tersebut, melainkan memahami isi bacaan.

Membaca berperan penting dalam hidup dan kehidupan manusia. Di era informasi saat ini, siswa dituntut untuk mampu menyaring dan memahami berbagai informasi secara kritis. Tanpa kemampuan membaca yang baik, siswa akan kesulitan mengikuti pembelajaran, bahkan hingga jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian serius dari guru, orang tua, dan seluruh pemangku kepentingan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di sekolah dasar.

Membaca merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pemahaman tentang sesuatu.² Membaca bertujuan untuk memperoleh informasi, memahami isi dan makna teks, serta membangun pengetahuan dari apa yang dibaca. Dalam konteks siswa SD, tujuan membaca tidak hanya melafalkan kata-kata, tetapi juga menangkap pesan dari bacaan, menemukan ide pokok, menyimpulkan isi teks, dan menceritakan kembali dengan bahasa mereka sendiri. Dengan begitu, membaca menjadi sarana untuk mengembangkan

² Ananta Pramayshel, dkk., Upaya Meningkatkan Minat Membaca pada Anak Kelas 4 SD, *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, Vol. 1, No. 3, 2023, hlm. 113

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan berpikir, meningkatkan pemahaman, serta mendukung proses belajar di semua mata pelajaran.

Membaca memberikan manfaat dalam hidup dan kehidupan manusia. Bagi siswa, kegiatan ini dapat membantu dalam memahami isi bacaan dengan baik, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan berbahasa, serta menunjang keberhasilan belajar di berbagai mata pelajaran. Selain itu, membaca pemahaman juga menumbuhkan minat baca dan melatih siswa dalam menyampaikan kembali informasi dengan bahasa sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami membaca merupakan suatu aktivitas penting. Melalui kegiatan itu kita akan dapat memperoleh suatu gagasan dan kesimpulan serta berbagai pandangan dari pengarang melalui bukti tertulis, sehingga membaca pemahaman merupakan salah satu cara untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan di kelas IV C SD IT Insan Teladan, diketahui bahwa kemampuan membaca pemahaman pada siswa rendah. Hal ini terlihat dari kesulitan siswa dalam menemukan ide pokok, menceritakan kembali isi bacaan, dan menarik kesimpulan. Rendahnya kemampuan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Selama ini guru hanya menyuruh siswa untuk membaca sebuah teks bacaan secara bergiliran, setelah siswa selesai membaca guru memberikan soal latihan kepada siswa untuk dikerjakan. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dari 26 siswa, terdapat 19 siswa (73%) yang mampu dan 7 siswa (26,9%) yang kurang mampu menemukan ide pokok.
2. Dari 26 siswa, terdapat 11 siswa (42,3%) yang mampu dan 15 siswa (57,6%) yang kurang mampu menemukan ide penjas.
3. Dari 26 siswa, terdapat 3 siswa (11,5%) yang mampu dan 23 siswa (88,46%) yang tidak mampu meringkas isi bacaan.
4. Dari 26 siswa, terdapat 8 siswa (30,7%) yang mampu dan 18 siswa (69,2%) yang tidak mampu menarik kesimpulan.
5. Dari 26 siswa, terdapat 2 siswa (7,69%) yang mampu dan 24 siswa (92,3%) yang tidak mampu menceritakan kembali isi teks yang dibaca.

Dari gejala-gejala yang dikemukakan di atas, dapat dipahami bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih belum optimal pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Melihat rendahnya membaca pemahaman siswa, guru telah melakukan berbagai upaya perbaikan, beberapa upaya yang dilakukan guru yaitu membimbing siswa secara aktif dalam proses membaca dengan memberikan pertanyaan pemantik untuk membantu siswa memahami isi bacaan, dan menciptakan suasana membaca yang menyenangkan. Namun, hasilnya belum maksimal.

Oleh karena itu, peneliti melakukan upaya lain untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dilaksanakan melalui tiga tahapan inti, yaitu *Think* (berpikir secara mandiri) yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana siswa diminta untuk berpikir secara mandiri tentang pelajaran yang dibahas. Kemudian tahap *Pair* (berdiskusi dengan pasangan) siswa diminta belajar secara berpasangan dan mendiskusikan hasil dari mereka berpikir secara mandiri. Setelah itu tahap *Share* (berbagi hasil diskusi dengan kelompok) pasangan diminta untuk membagikan hasil diskusinya kepada seluruh temannya.³

Model ini dirancang untuk mendorong interaksi kooperatif antar siswa dalam rangka meningkatkan partisipasi aktif siswa, keterampilan belajar, melatih kemampuan penguasaan materi, dan mendorong kerja sama melalui diskusi yang terarah. TPS dinilai efektif dalam membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih baik melalui tahapan berpikir, berpasangan, dan berbagi. Selain itu, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, serta model ini membawa inovasi dalam proses pembelajaran karena di sekolah tersebut sebelumnya belum pernah menggunakan TPS dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berlandaskan teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa siswa harus aktif membangun sendiri pengetahuannya melalui proses menemukan, mengkaji, dan merevisi informasi. Dalam pendekatan ini, guru berperan sebagai fasilitator, bukan satu-satunya sumber informasi. Melalui teknik TPS, siswa dilatih untuk berpikir kritis, berdiskusi dengan pasangan maupun kelompok, serta berbagi pendapat secara aktif. Proses ini tidak

³ Revaldi Alfryanza, dkk., Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa, *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 9, No. 1, 2019, hlm. 35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya meningkatkan kemampuan kognitif, tetapi juga menumbuhkan semangat belajar, kerja sama, serta keterampilan sosial seperti keberanian menyampaikan pendapat dan tanggung jawab bersama dalam memecahkan masalah. TPS memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk berpikir, berdiskusi, dan menyampaikan gagasan, sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong peningkatan hasil belajar secara menyeluruh.⁴

Penelitian oleh Sri Iriani, menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 004 Pagaran Tapah Darussalam. Meskipun demikian, belum banyak penelitian serupa yang dilakukan di wilayah Riau dengan konteks dan karakteristik siswa kelas IV. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa di SD wilayah Riau sebagai kontribusi baru dalam konteks lokal.⁵

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD IT Insan Teladan Kabupaten Kampar.”**

⁴ Endang Puji Lestari, *Model Pembelajaran Think Pair Share Solusi Menumbuhkan Keberanian Berpendapat*, (NTB: Penerbit P4I), 2023, hlm. 26-28

⁵ Sri Iriani, Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 004 Pagaran Tapah Darussalam, *Jurnal Primary*, Vol. 6, No. 1, 2017, hlm. 89-97



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Defenisi Istilah

Untuk memperoleh pengertian yang benar dan untuk menghindari kesalahan pemahaman judul penelitian ini, maka diuraikan secara singkat beberapa istilah. Adapun istilah yang dimaksud sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) adalah salah satu model pembelajaran yang membentuk kelompok-kelompok kecil, dimana model ini memiliki 3 unsur yang harus diterapkan guru dalam proses pembelajaran yaitu: *Think* (berpikir), siswa dilatih untuk memahami materi yang diberikan guru secara mandiri. Tahap *Pair* (berpasangan), mendorong siswa untuk berdiskusi secara berpasangan tentang materi yang diberikan guru. Sementara itu, tahap *Share* (berbagi), memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi.
2. Kemampuan membaca pemahaman adalah suatu kemampuan dalam berbahasa yang melibatkan proses mengenali, memahami, serta menghubungkan pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan isi bacaan.

C. Identifikasi Masalah

Pada latar belakang dan gejala-gejala yang telah penulis kemukakan sebelumnya, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di SD IT Insan Teladan masih tergolong rendah;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Usaha guru untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di SD IT Insan Teladan masih belum optimal;
3. Model pembelajaran yang digunakan guru belum dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mengingat permasalahan yang cukup luas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yaitu:

1. Model pembelajaran yang digunakan itu model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*;
2. Kemampuan peserta didik yang diukur adalah kemampuan membaca pemahaman.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD IT Insan Teladan Kabupaten Kampar?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, dapat diperoleh beberapa manfaat, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai perbaikan metode pembelajaran pada umumnya, dan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* (TPS) pada khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

- 1) Memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya;
- 2) Memberikan pengalaman langsung bagi guru khususnya peneliti yang terlibat dalam memperoleh pengalaman baru untuk menerapkan metode yang lebih inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia;
- 3) Meningkatnya profesionalisme guru.

b. Bagi siswa

- 1) Meningkatnya motivasi siswa dalam membaca pemahaman;
- 2) Meningkatnya keaktifan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman;
- 3) Meningkatnya kemampuan siswa dalam membaca pemahaman.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagi Sekolah

- 1) Akan mendapatkan siswa yang berkualitas dan berprestasi dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga meningkatnya mutu siswa dan sekolah sesuai dengan tuntunan Kurikulum Merdeka;
- 2) Meningkatnya kualitas pembelajaran yang dapat membawa nama baik sekolah.

d. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori pendidikan yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik pembelajaran nyata di kelas.
- 2) Meningkatkan kemampuan peneliti dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi model pembelajaran inovatif, khususnya tipe *Think Pair Share* (TPS).
- 3) Sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu keterpaduan yang berada paling luar dalam melingkupi setiap proses pembelajaran.⁶ Model pembelajaran ialah rancangan terluar proses belajar mengajar yang menggambarkan tahapan terstruktur dalam mengatur pengalaman siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.⁷ Model pembelajaran merupakan salah satu elemen penting dalam proses pendidikan, karena menjadi pedoman dalam merancang dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan terarah. Menurut Trianto, Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berperan sebagai panduan yang sistematis dalam proses belajar-mengajar.

Sejalan dengan itu, Saefuddin dan Berdiati menyatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan sistem

⁶ Pardomuan Nauli Josip Mario Sinambela, dkk, *Model-model Pembelajaran*, (Banten: Sada Kurnia Pustaka), 2022 hlm. 17

⁷ Martiman S Sarumaha, dkk, *Model-model Pembelajaran*, (Sukabumi: CV Jejak), 2023, hlm. 10

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Pandangan ini menekankan bahwa model pembelajaran tidak hanya sebagai pedoman teknis, tetapi juga sebagai acuan konseptual bagi guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pendapat lain disampaikan oleh Sukmadinata dan Syaodih yang menjelaskan bahwa model pembelajaran merupakan suatu rancangan (desain) yang menggambarkan proses rinci penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran agar terjadi perubahan atau perkembangan diri peserta didik. Dalam hal ini, model pembelajaran dianggap mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong pertumbuhan potensi peserta didik secara optimal.

Sementara itu, Joyce dan Weil menegaskan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang bahkan dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau lingkungan belajar lainnya. Ini menunjukkan bahwa model pembelajaran memiliki peran yang sangat luas, tidak hanya terbatas pada pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga mencakup perancangan jangka panjang seperti kurikulum.⁸ Pendapat lain mengatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu deskripsi tentang tatacara proses

⁸ Ibid hlm. 11-12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar mengajar, lingkungan belajar, pemakaian alat pembelajaran lainnya secara sistematis.⁹

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ialah serangkaian rancangan yang dijadikan pedoman dalam menentukan tatacara proses belajar mengajar, lingkungan belajar, pemakaian alat pembelajaran lainnya disusun secara sistematis.

b. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Model *Think Pair Share* (TPS) merupakan model pembelajaran yang dikembangkan pertama kali oleh Professor Frank Lyman di University of Maryland pada 1981 dan diadopsi oleh banyak penulis di bidang pembelajaran kooperatif pada tahun-tahun selanjutnya. Menurut Frank Lyman, *Think Pair Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membentuk variasi suasana diskusi kelas. Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran kooperatif yang memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir, merespon dan saling membantu.¹⁰

Model *Think Pair Share* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, mengurangi tingkat kejenuhan, mampu memberikan motivasi, dan dapat meningkatkan hasil belajar. Model

⁹ Devardo Shiva Febrianto, dkk, *Model-model Pembelajaran PPKN: Membangun Generasi Berkarakter*, (Semarang: Cahya Ghani Recovery), 2023 hlm. 25

¹⁰ Endang Widi Winarni, *Metode Pembelajaran Pemecahan Masalah (Case Method)*, (Jawa Tengah: Penerbit Wawasan Ilmu), 2024, hlm. 56-57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran TPS ini bertujuan untuk mempermudah dalam pengelolaan informasi, komunikasi, dan mengembangkan cara berpikir siswa dalam mengikuti pembelajaran.¹¹

Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) siswa dituntut untuk bekerja sama, saling membantu, dan berdiskusi dalam kelompok guna memecahkan masalah yang diberikan dan semua siswa harus mampu menemukan jawabannya pada kegiatan pembelajaran.¹² Model ini oleh Johnson dan Johnson menyebutnya tengoklah pasanganmu (*turn to your partner*). Isjoni menyatakan bahwa model ini memberikan siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. *Think Pair Share* memberikan kepada peserta didik waktu untuk berpikir dan merespons serta saling bantu satu sama lain pada kelompok kecil secara kooperatif.¹³

Menurut Octavia (dalam Shilphy), Struktur model pembelajaran kooperatif ini adalah yang paling sederhana baik dari segi perencanaan maupun pelaksanaannya. *Think Pair Share* membantu menstruktur diskusi siswa mengikuti proses yang telah ditentukan sehingga membatasi kesempatan berpikirnya yang

¹¹ Veni Ramadhani Kamil, dkk., Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas VI, *JURNAL BASICEDU*, Vol. 5 No. 6, 2021, hlm. 6027

¹² A. Rukmini, Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam Pembelajaran Pkn SD, *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, Vol. 3. No. 3, 2020, hlm. 2178

¹³ Lola Amalia, Pembentukan Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Metode *Think Pair Share*, *MOTEKAR: Jurnal Multidisiplin Teknologi dan Arsitektur*, Vol. 1 No. 1, 2023, hlm. 14

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melantur dan tingkah laku menyimpang karena mereka harus berpikir dan melaporkan hasil pemikirannya ke rekannya. *Think Pair Share* meningkatkan partisipasi siswa.¹⁴

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) adalah salah satu model kooperatif sederhana yang melibatkan kelompok kecil yang melakukan serangkaian kegiatan berpikir secara berpasangan serta mengeluarkan argumen dan berbagi hasil argumen tersebut kepada siswa lain sesuai dengan topik yang dibahas.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Adapun langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) menurut Emda:¹⁵

- 1) *Think* (berpikir secara individual) Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan peserta didik diminta untuk berpikir secara mandiri mengenai pertanyaan atau masalah yang diajukan.
- 2) *Pair* (berpasangan dengan teman sebangku atau teman lain) pada tahap ini guru meminta peserta didik untuk berpasangan dan mendiskusikan mengenai apa yang telah dipikirkan.

¹⁴ Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish), 2020, hlm. 12-13

¹⁵ Ani Siti Anisah, dkk., *Model-Model Pembelajaran IPS yang Kreatif dan Kontekstual Di Sekolah Dasar*, (Penerbit Traz Media Publishing), 2025, hlm. 93-94

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interaksi setiap pasangan peserta didik saling berdiskusi mengenai hasil jawaban mereka sebelumnya sehingga hasil akhir yang didapat menjadi lebih baik, karena peserta didik mendapat tambahan informasi dan pemecahan masalah yang lain.

- 3) *Share* (berbagi jawaban dengan pasangan lain atau seluruh kelas) pada tahap akhir ini guru meminta pasangan-pasangan tersebut untuk mempresentasikan hasil pemikiran mereka kepada peserta didik lain di depan kelas, sehingga materi yang diajarkan dapat mereka pahami. Metode *Think Pair Share* adalah sebuah metode pembelajaran dimana peserta didik bekerjasama untuk memecahkan suatu masalah atau menjawab pertanyaan guru mengenai tugas yang diberikan.

Sedangkan menurut para ahli lain, Langkah-langkah dalam model *Think Pair Share* menurut Suyatno, adalah:

- 1) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai;
- 2) Siswa diminta untuk berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru;
- 3) Siswa membuat pasangan dengan temannya (kelompok 2 orang), untuk saling mengutarakan hasil pemikiran masing-masing, yang tiap anggota pasangan ditentukan oleh guru;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Guru memimpin diskusi tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya;
- 5) Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa;
- 6) Guru mengarahkan siswa kepada kesimpulan materi.¹⁶

Cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan langkah-langkah berikut ini:

- 1) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai;
- 2) Siswa diminta untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan guru;
- 3) Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing;
- 4) Guru memimpin pleno kecil-kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya;
- 5) Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa;
- 6) Guru memberikan kesimpulan pada siswa;
- 7) Penutup.¹⁷

¹⁶ Puput Tri Ayuni dan Ibnu Muthi, Penggunaan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PPKN Pada Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 2, No. 8, 2024, hlm. 392-393

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Think pair Share* dari pendapat para ahli di atas, maka peneliti memilih langkah-langkah menurut Emda karena tahapan-tahapannya sangat sesuai untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Pada tahap *Think*, siswa dilatih untuk memahami bacaan secara mandiri, sehingga dapat melatih keterampilan menemukan ide pokok dan menyimpulkan isi teks. Tahap *Pair* mendorong siswa berdiskusi dan bertukar pendapat dengan pasangan, yang membantu memperdalam pemahaman dan menyusun informasi secara lebih jelas. Sementara itu, tahap *Share* memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi kepada kelas, sehingga dapat memperkuat kemampuan menyampaikan kembali isi bacaan dan membangun rasa percaya diri.

d. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Adapun kelebihan yang terdapat dalam model Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) menurut Mutia (dalam Alifia), adalah:

- 1) Memberikan siswa banyak waktu berfikir maka dengan mudah diimplemetasikan dalam tingkatan-tingkatan kemampuan berfikir secara individu maupun kelompok, menjawab, serta membantu siswa satu sama lain;

¹⁷ Imam Mulghalib, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share*, (Makassar: Penerbit Alphiandi), 2017, hlm. 26

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Meningkatkan kemauan partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran serta pada tahap diskusi yang dilakukan oleh kelompok kecil yaitu berpasang-pasang dimana pada tahap ini akan mengurangi adanya siswa yang tidak aktif dalam mengikuti diskusi kelompok;
- 3) Memungkinkan adanya transfer ilmu secara menyenangkan dan bersifat personal hanya dengan teman pasangannya bertukar ide, mengurangi rasa malu terhadap teman kelompoknya, serta data merangsang pola pikir serta memotivasi siswa dan akan mempengaruhi pada hasil belajar siswa.¹⁸

e. Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Adapun kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) adalah:

- 1) Membutuhkan koordinasi secara bersamaan dari berbagai aktivitas;
- 2) Membutuhkan perhatian khusus dalam penggunaan ruang kelas;
- 3) Peralihan dari seluruh kelas ke kelompok kecil dapat menyita waktu pengajaran yang berharga;
- 4) Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor;

¹⁸ Alifia Rachmawati dan Erwin, Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Berbantuan Media Video Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 4, 2022, hlm. 7639



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Lebih sedikit ide yang muncul.¹⁹

2. Kemampuan Membaca Pemahaman

a. Pengertian Membaca

Menurut Gondmen (dalam Magdalena), menyatakan bahwa membaca suatu kegiatan memetik makna atau pengertian yang bukan hanya dari deretan kata yang tersurat (*reading the lines*), melainkan makna di balik deretan yang diantara baris (*reading between the lines*). Hal ini menunjukkan Membaca bukan hanya sekedar mengenali huruf dan kata, tetapi juga merupakan proses memahami makna yang tersurat maupun tersirat dalam sebuah teks.²⁰

Kegiatan membaca merupakan kegiatan mengubah tulisan atau cetakan menjadi bunyi bunyi yang bermakna. Dengan kata lain, membaca adalah proses aktif yang melibatkan interpretasi dan penafsiran pesan dari penulis. Menurut Nuriadi dalam buku Darmadi, membaca merupakan suatu proses yang mencakup aktivitas fisik dan mental. Secara fisik, kegiatan membaca tampak dari gerakan mata pembaca yang mengikuti baris-baris dalam sebuah teks. Sementara itu, secara mental, membaca melibatkan proses berpikir yang mendalam agar pemahaman terhadap isi bacaan dapat

¹⁹ Heri Hari Yanti Harahap, dkk., Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada Materi Tema 1 Sub Tema 3 Di Kelas III SD Negeri 101350 Purbatua, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, Vol. 3, No. 2, 2023, hlm. 451

²⁰ Magdalena Elendiana, Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, Vol. 2, No. 1, 2020, hlm. 55

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercapai secara optimal.²¹ Dengan demikian, membaca tidak hanya sebatas menggerakkan mata dari kiri ke kanan, melainkan juga mencakup upaya untuk memahami setiap kata dan kalimat yang dibaca.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu proses aktif dan kompleks yang tidak hanya melibatkan pengenalan simbol-simbol tertulis, tetapi juga pemahaman terhadap makna yang tersurat maupun tersirat dalam teks. Membaca bukan sekadar melafalkan kata, melainkan juga menafsirkan dan memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penulis, baik secara langsung maupun tersembunyi.

b. Kemampuan Membaca

Defenisi kemampuan adalah kemampuan seseorang dalam mengubah sesuatu hal menjadi lebih berharga dan memiliki makna. Kemampuan dasar ini bisa menghasilkan sesuatu yang lebih bermanfaat dan bernilai tambah bagi dirinya dan orang lain.

Membaca merupakan salah satu bahan ajar yang paling penting dalam pendidikan dasar. Membaca adalah tentang pengucapan kata-kata dan mempelajari kata-kata dari bahan cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang berbeda, termasuk di dalamnya belajar, berpikir,

²¹ Darmadi, *Membaca yuk "Strategi Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Sejak Usia Dini"*, (Lampung Tengah: GUEPEDIA), 2018, hlm. 18

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menalar, perpaduan dan solusi yang bermakna untuk suatu masalah yang berarti penjelasan informasi bagi pembaca.²²

Jadi, kemampuan membaca adalah keterampilan dasar dalam berbahasa yang melibatkan proses mengenali, memahami, menafsirkan, dan mengevaluasi teks tertulis. Oleh karena itu, Kemampuan membaca sangat penting karena menjadi dasar utama dalam proses belajar dan pengembangan diri. Melalui membaca, seseorang dapat memperoleh berbagai informasi, memperluas wawasan, serta memahami berbagai konsep yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan kehidupan sehari-hari. Membaca juga membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memperkaya kosakata, serta memperbaiki struktur bahasa seseorang.

Di dunia pendidikan, kemampuan membaca yang baik memungkinkan siswa untuk memahami materi pelajaran dengan lebih mudah dan mendalam, sehingga berdampak positif pada prestasi akademik mereka. Tidak hanya itu, membaca juga melatih konsentrasi, memperkuat daya ingat, dan dapat menjadi sarana hiburan serta relaksasi.

c. Membaca Pemahaman

Menurut Somadayo (dalam Riska), Membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh

²² Erwin Harianto, Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa, *Jurnal Didaktika*, Vol. 9, No. 1, 2020, hlm. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan. Untuk itu, dalam lingkup pendidikan sekolah dasar, siswa harus memahami pentingnya membaca pemahaman, karena terdapat banyak keuntungan dengan membaca dan menguasai kemampuan membaca pemahaman.²³

Menurut Tarigan dalam buku Yunus Abidin, membaca pemahaman (*reading for understanding*) adalah jenis membaca untuk memahami standar-standar atau norma kesastraan, resepsi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan strategi dahulu. Pemilihan strategi berkaitan erat dengan dengan faktor-faktor yang terlibat dalam pemahaman, yaitu pembaca teks dan konteks.²⁴

Menurut kusman (dalam Siti), menyebutkan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memahami isi bacaan, serta mengasah kemampuan. Karena dengan membaca, dapat memudahkan seseorang dalam mempelajari dan mengetahui sesuatu yang akan dan ingin dipelajarinya.²⁵

Membaca pemahaman sangat diperlukan bagi siswa yang melaksanakan proses belajar karena membaca pemahaman yang baik adalah pemahaman yang memahami isi teks dengan baik dan benar

²³ Riska Sarika. dkk., Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 1 Sukagalih, *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 1, No. 2, 2021, hlm. 64

²⁴ Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Refika Aditama), 2012, hlm. 59

²⁵ Siti Fani Muliawanti, dkk., *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar*, *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 8 No. 3, 2022, hlm. 861

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa harus menghafalnya tetapi membaca pemahaman disini memahami teks bacaan dengan menuliskan intisari dari setiap paragraf yang ada dalam sebuah bacaan.²⁶

Dapat kita simpulkan dari beberapa pendapat ahli di atas bahwa membaca pemahaman adalah kemampuan penting yang harus dimiliki siswa sekolah dasar, karena proses ini tidak hanya sekedar membaca teks, tetapi juga melibatkan aktivitas berpikir aktif yang menghubungkan pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan isi bacaan. Dalam membaca pemahaman, siswa perlu menggunakan strategi atau model pembelajaran yang tepat agar dapat menangkap inti dari teks secara menyeluruh. Tujuan akhirnya bukan menghafal isi bacaan, melainkan mampu memahami inti dari setiap paragraf secara mendalam. Dengan demikian, membaca pemahaman sangat berperan dalam mendukung keberhasilan belajar siswa di berbagai bidang pelajaran.

d. Tujuan dan Manfaat Kemampuan Membaca Pemahaman

Adapun tujuan dari membaca pemahaman menurut Tarigan (dalam Dwi), adalah:

- 1) Menemukan ide pokok kalimat, paragraf, wacana;
- 2) Memilih butir-butir penting;
- 3) Menentukan organisasi bacaan;
- 4) Menarik Kesimpulan;

²⁶ Nida Maulida, Penerapan Metode Generating Interaction Between Schemata and Text untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, Vol. 2. 2020, hlm. 461-462

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Menduga makna dan meramalkan dampak-dampak ;
- 6) Merangkum kejadian-kejadian;
- 7) Membedakan fakta dan opini;
- 8) Memperoleh informasi dari berbagai sumber seperti kamus bahasa indonesia ensiklopedi, atlas, internet, dan lain sebagainya.²⁷

Berdasarkan tujuan tersebut, manfaat yang dapat dipetik oleh siswa yaitu, menjadi sarana bagi siswa dapat mengakses berbagai informasi sehingga memperoleh pengetahuan yang dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari.²⁸

e. Prinsip-prinsip Membaca Pemahaman

Prinsip membaca pemahaman sama dengan membaca pada umumnya, tetapi lebih menekankan pada makna atau pemahaman diri pembaca. Prinsip membaca pemahaman sebagai berikut:

- 1) Pemahaman adalah proses konstruktivis sosial;
- 2) keseimbangan kecakapan adalah kerangka kurikulum yang menumbuhkan pemahaman;
- 3) Guru yang membaca secara profesional (sangat baik) akan mempengaruhi belajar siswa;
- 4) Pembaca yang baik berperan strategis dan berperan aktif dalam proses membaca;

²⁷ Dwi Hilana Yesika, dkk., Analisis Model Pembelajaran SQ3R Dalam Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa SD, *Jurnal Pendidikan Modern*, Vol. 06 No. 01, 2020, hlm. 38

²⁸ Sarah Adelheit Frans, Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar, *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, Vol. 5, No. 1, 2023, hlm. 58

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Membaca harus terjadi dalam konteks yang bermakna;
- 6) Siswa menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkat kelas;
- 7) Perkembangan kosa kata dan pembelajaran mempengaruhi pemahaman bacaan;
- 8) Inklusi merupakan faktor kunci dalam proses pemahaman.
- 9) Strategi dan keterampilan membaca dapat diajarkan;
- 10) Penilaian dinamis menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman.²⁹

Berdasarkan prinsip-prinsip yang telah dikemukakan di atas, peran guru dalam proses pembelajaran di kelas sangat penting, terutama bagi siswa yang mampu memahami wacana atau apa yang mereka baca dengan baik dan benar. Jika guru mampu menerapkan prinsip-prinsip membaca pemahaman dan menjadikan prinsip-prinsip tersebut sebagai tanda-tanda dalam pelajaran bahasa Indonesia pada materi membaca pemahaman, guru akan lebih mudah mengajarkan pemahaman bacaan kepada siswa dan akan berdampak pada keterampilan siswa dalam pemahaman membaca menjadi lebih baik.

f. Tahapan Membaca Pemahaman

Ada tiga tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman sebagai berikut:

²⁹ Syamzah Ayuningrum dan Dyah Anungrat Herzamzam, Konsep dan Implementasi Pembelajaran Membaca Pemahaman di SD kelas VI, *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, Vol. 5, No. 2, 2022, hlm. 234-235

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Tahap Prabaca

Tahapan prabaca merupakan tahap berlangsungnya dua proses kognitif, yaitu proses pengaktifan dan proses pemusatan. Proses kognitif, yaitu proses pengaktifan dan proses pemusatan. Proses pengaktifan mengacu pada proses pengerahan dan penataan pengetahuan pembaca yang relevan dengan topik. Proses pemusatan merupakan kegiatan penetapan tujuan membaca. Dengan berpegang pada tujuan membaca, pembaca dapat memilih informasi yang cocok dengan topik bacaan. Selain itu, pembaca dapat melakukan koordinasi antara latar belakang pengetahuan dengan strategi membaca yang relevan.

Kegiatan pembelajaran pada tahap prabaca dimulai dari kegiatan curah pendapat untuk membangkitkan skemata siswa yang berhubungan dengan topik yang akan diajarkan. Upaya membangkitkan skemata siswa, guru dapat menampilkan gambar yang berhubungan dengan teks bacaan yang nantinya akan dibaca siswa. Melalui media gambar ini guru dapat mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan topik bacaan sehingga skemata siswa akan muncul. Selain gambar, guru dapat pula menampilkan topik atau judul bacaan untuk membangkitkan skemata siswa. Setelah skemata siswa terbentuk, kegiatan selanjutnya adalah memprediksi isi bacaan berdasarkan gambar dan topik bacaan yang ditampilkan guru. Untuk memprediksi isi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bacaan guru dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mengarahkan siswa untuk memprediksi isi bacaan. Dari hasil prediksi tersebut guru akan menentukan tujuan membaca.

2) Tahap Saat Baca

Tahapan saat baca merupakan fase berlangsungnya proses seleksi dan organisasi. Pada tahap seleksi, pembaca mengidentifikasi informasi dalam teks yang disesuaikan dengan tujuan membaca. Ketepatan hasil seleksi terlihat dari kemampuan pembaca dalam mengembangkan hubungan antara pengetahuan yang telah dimiliki dengan informasi baru yang diperoleh dari bacaan. Dalam proses organisasi, pembaca mengetahui hubungan logis antara struktur teks dengan gagasan yang terkandung dalam teks. Inti dari kegiatan tahap saat baca adalah membaca dalam hati dan menemukan hal-hal yang penting yang menjadi tujuannya dalam membaca. Misalnya, jika pada tahap prabaca, pembaca telah menentukan tujuan membacanya adalah menentukan unsur-unsur 5W + 1H teks bacaan, maka pada tahap saat baca sasaran utama yang harus ditemukan adalah unsur-unsur 5W + 1H.

3) Tahap Pascabaca

Pada tahapan pascabaca, pembaca mengorganisasikan informasi yang terdapat dalam teks, mengintegrasikan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi baru yang terdapat dalam teks, mengevaluasi kegiatan membaca, dan menerapkan pengetahuan yang baru mereka peroleh dari teks bacaan. Dengan memperhatikan tahapan-tahapan tersebut, guru dalam melaksanakan pembelajaran membaca harus mewujudkan ketiga tahapan tersebut.³⁰

g. Jenis-Jenis Membaca Pemahaman

Menurut Burns dan Roc, Rubin, dan Syafi'ie (dalam Viny), ada empat tahapan atau jenis dari membaca pemahaman, yakni literal, inferensial, kritis, dan kreatif.

- 1) Pemahaman literal merupakan kemampuan untuk mendapatkan informasi yang ditunjukkan langsung dalam sebuah bacaan, pemahaman literal adalah tingkat pemahaman terendah.
- 2) Pemahaman inferensial ialah kemampuan untuk mendapatkan informasi implisit pada suatu bacaan.
- 3) Pemahaman kritis adalah kemampuan untuk menilai subjek bacaan.
- 4) Pemahaman kreatif adalah kemampuan dalam mengutarakan ekspresi emosi yang sebenarnya dan estetika terhadap bacaan yang selaras dengan standar pribadi dan standar profesional.³¹

³⁰ Herlinyanto, *Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL Pemahaman dan Minat Membaca*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish), 2015, hlm. 21-23

³¹ Viny Sarah Alpian dan ika Yatri, Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 4, 2022, hlm. 5575

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Faktor yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman

Menurut Fitri, terdapat faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca pemahaman, yaitu; faktor eksternal dan faktor internal sebagai berikut:³²

- 1) Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti:
 - a) Metode pembelajaran, metode yang digunakan oleh guru menentukan seberapa efektif siswa mengolah informasi dari sebuah teks.
 - b) Lingkungan, ketersediaan fasilitas di sekolah seperti perpustakaan yang tertata dengan baik sehingga dapat mendukung minat baca siswa.
 - c) Suasana, suasana kelas yang menyenangkan, tenang, dan bebas dari kebisingan memungkinkan meningkatkan konsentrasi siswa.
 - d) Guru yang mengajar, guru memiliki peran dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran membaca agar siswa mampu memahami isi bacaan.
 - e) Kurikulum yang digunakan dan kelengkapan buku, kurikulum yang digunakan di sekolah berpengaruh terhadap kemampuan

³² Rahayu Fitri, Kontribusi Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar, *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1, No. 2, 2017, hlm. 129

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca pemahaman siswa, karena menentukan tujuan, materi, strategi pembelajaran, dan penilaian yang diterapkan.

2) Faktor internal ialah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti:

- a) Bakat siswa;
- b) Minat membaca siswa;
- c) Penguasaan kosakata yang dimiliki siswa.

i. Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman

Indikator merupakan sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau suatu keterangan. Menurut Ida Hamida membaca pemahaman memiliki beberapa indikator diantaranya adalah sebagai berikut:³³

- 1) Kemampuan siswa dalam hal menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis;
- 2) Kemampuan siswa dalam hal menangkap makna secara langsung (tersurat) dan makna secara tidak langsung (tersirat);
- 3) Kemampuan siswa dalam hal membuat kesimpulan dari sebuah teks yang akan dibaca.

Indikator kemampuan membaca pemahaman menurut (Sri Maharani Harahap), seseorang dikatakan memahami bacaan secara baik apabila memiliki kemampuan sebagai berikut:³⁴

³³ Ida Hamida, *Membaca dan Pengajarannya (Bermuatan Model Membaca Teks Digital)*, (Jawa Timur: Thalibul Ilmi Publishing & Education), 2023, hlm. 46

³⁴ Sri Maharani Harahap, *Memahami Bacaan Melalui Pendekatan Kontekstual (Inquiry)*, (Penerbit NEM), 2023, hlm. 15

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Siswa mampu menemukan ide pokok (gagasan utama);
- 2) Siswa mampu menemukan ide penjelas (gagasan penjelas);
- 3) Kemampuan siswa meringkas isi bacaan dengan menemukan ide pokok pada setiap paragraf;
- 4) Siswa mampu menarik simpulan dari bacaan;
- 5) Siswa mampu menceritakan kembali isi teks yang dibaca.

Seiring dengan pendapat di atas Rendi Ramliyana juga menyatakan indikator dari kemampuan membaca pemahaman:³⁵

- 1) Mampu menyimpulkan tokoh dan latar cerita imajinasi;
- 2) Mampu menyimpulkan urutan cerita imajinasi;
- 3) Mampu menceritakan kembali isi cerita imajinasi secara lisan/tulis.

Berdasarkan indikator kemampuan membaca pemahaman menurut beberapa pendapat para ahli, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa terdapat beberapa kesamaan indikator-indikator yang telah dipaparkan. Maka peneliti memilih indikator sebagai fokus penelitian yang dikemukakan oleh Sri Maharani Harahap. Adapun indikator-indikator tersebut antara lain:

- 1) Siswa mampu menemukan ide pokok (gagasan utama);
- 2) Siswa mampu menemukan ide penjelas (gagasan penjelas);
- 3) Kemampuan siswa meringkas isi bacaan dengan menemukan ide pokok pada setiap paragraf;

³⁵ Rendi Ramliyana, *Menggagas Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Era Kelimpahan*, (Malang: Unisma Press), 2021, hlm. 434

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Siswa mampu menarik simpulan dari bacaan;
- 5) Siswa mampu menceritakan kembali isi teks yang dibaca.

Peneliti menggunakan indikator membaca pemahaman dari Sri Maharani Harahap karena indikator tersebut mencakup kemampuan dasar hingga lanjutan yang penting dalam memahami sebuah teks secara menyeluruh. Mulai dari menemukan ide pokok dan ide penjelas, merangkum isi bacaan, menarik simpulan, hingga menceritakan kembali isi teks. Kelima indikator ini saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan yang utuh untuk menilai sejauh mana siswa memahami isi bacaan. Dengan menggunakan indikator ini, peneliti dapat mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa secara lebih sistematis dan mendalam.

3. Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dengan Kemampuan Membaca Pemahaman

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Model ini mempengaruhi pola interaksi peserta didik³⁶ yang dimana pada tahap *Think* (berpikir secara mandiri) siswa diminta untuk berpikir secara mandiri tentang pelajaran yang dibahas misalkan teks bacaan. Kemudian tahap *Pair* (berdiskusi dengan pasangan) siswa diminta belajar secara berpasangan dan mendiskusikan hasil dari mereka berpikir secara mandiri.

³⁶ Oky Wulandari, Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa, *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, Vol. 1, No. 4, 2024, hlm. 134

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah itu tahap *Share* (berbagi hasil diskusi dengan kelompok) pasangan diminta untuk membagikan hasil diskusinya kepada seluruh temannya. Oleh karena itu, model ini efektif digunakan sebagai model pembelajaran di kelas untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bacaan dan seorang siswa juga dapat belajar dari siswa lain, serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan di depan kelas.³⁷

Dapat disimpulkan model ini dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa melalui tiga tahap (*Think, Pair, Share*). Model ini membantu siswa memahami bacaan secara lebih mendalam. Kegiatan membaca yang tidak disertai dengan pemahaman merupakan kegiatan yang sia-sia dan jika dikerjakan dengan berkelompok akan lebih mudah untuk bertukar pikiran. Sehingga model ini layak dijadikan alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, khususnya untuk meningkatkan membaca pemahaman.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hemilda Sridarmini, dkk (2023) dengan judul "*Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada Siswa SD Negeri 007 Pulau Tinggi.*" Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan hasil menunjukkan bahwa model *Cooperative Integrated Reading And*

³⁷ Maya Asramaita, dkk., Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas II SD Negeri 27 Palaluar, *Literasi: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, Vol. 4, No. 2, 2025, hlm. 115



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Composition (CIRC) mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.³⁸ Adapun persamaan yang terdapat pada penelitian ini adalah variabel Y yaitu sama-sama kemampuan membaca pemahaman, Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X, metode penelitian, waktu, dan tempat penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fransikus Xaverius Ria, dkk (2023) dengan judul “*Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Literasi dengan Suplemen Buku Cerita Bergambar: Studi Tindakan Kelas pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN Radha*”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan hasil menunjukkan bahwa pembelajaran literasi berbasis tematik yang dibantu dengan buku cerita bergambar mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD.³⁹ Adapun persamaan yang terdapat pada penelitian ini adalah variabel Y yaitu sama-sama kemampuan membaca pemahaman. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X, metode penelitian, waktu dan tempat penelitian.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Friendlyco Pardamean Nainggolan, dkk (2023) dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas V SD pada Mata*

³⁸ Hemilda Sridarmini, dkk., Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) pada Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, Vol. 9, No. 1, 2023, hlm. 54-60

³⁹ Fransikus Xaverius Ria, dkk., Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Literasi dengan Suplemen Buku Cerita Bergambar: Studi Tindakan Kelas pada Pembelajaran Tematik, *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, Vol. 4, No. 2, 2023, hlm. 570-577



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelajaran IPA di SD Negeri 124394 Pematangsiantar”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan hasil menunjukkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* memiliki pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa kelas V SD pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 4 Pematangsiantar.⁴⁰ Adapun persamaan pada penelitian ini adalah variabel X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y, waktu dan tempat penelitian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Feni Nur Azaria, dkk (2024) dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Gandekan Surakarta*”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif secara berdesain *pre – experimental* dengan hasil menunjukkan bahwa model belajar kooperatif tipe *Think Pair Share* berpengaruh pada kemampuan berpikir kritis terhadap pembelajaran IPAS kelas V SDN Gandekan Surakarta.⁴¹ Adapun persamaan pada penelitian ini adalah variabel X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*,. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y, waktu dan tempat penelitian.

⁴⁰ Friendlyco Pardamean Nainggolan, dkk., Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas V SD pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 124394 Pematangsiantar, *Innovative: Journal Of Social Science Research* , Vol. 3, No. 6, 2023, hlm. 6615-6628

⁴¹ Feni Nur Azaria, dkk., Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Gandekan Surakarta, *Jurnal Tinta*, Vol. 6, No. 2, 2024, hlm. 114-123



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rezki Ilham, dkk (2023) dengan judul “*Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa dengan Penerapan Model Think Pair Share di Kelas V SD Negeri 019 Lubuk Agung*”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan hasil menunjukkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 019 Lubuk Agung.⁴² Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah variabel X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan variabel Y yaitu membaca pemahaman, Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian, waktu dan tempat penelitian.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Serly Safrianis, dkk (2023) dengan judul “*Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Model Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Kelas V SD Negeri 007 Bangkinang*”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan hasil menunjukkan bahwa model *Think Pair Share* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.⁴³ Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah variabel X yaitu menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* dan variabel Y

⁴² Rezki Ilham, dkk., Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa dengan Penerapan Model Think Pair Share di Kelas V SD Negeri 019 Lubuk Agung, *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 7, No. 1, 2023, hlm. 139-146

⁴³ Serly Safrianis, dkk., Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Model Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Kelas V SD Negeri 007 Bangkinang, *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 7, No. 4, 2023, hlm. 1771-1793



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu membaca pemahaman, Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian, waktu dan tempat penelitian.

C. Konsep Operasional

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yang pertama adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* sebagai variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi yang dilambangkan dengan simbol X. Variabel kedua adalah kemampuan membaca pemahaman sebagai variabel terikat atau disebut juga variabel yang dipengaruhi yang dilambangkan dengan simbol Y.

1. Variabel X (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*)

Berdasarkan tinjauan pustaka dalam penelitian ini, langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* adalah:

a. Berpikir (*Think*)

Guru memberi pertanyaan atau masalah yang terkait dengan pelajaran yang akan dibahas. Setelah itu, guru meminta peserta didik untuk berpikir secara mandiri tentang pertanyaan dari guru.

b. Berpasangan (*Pair*)

Guru meminta peserta didik untuk berpasangan dan mendiskusikan hasil dari mereka berpikir mandiri. Guru memberi waktu kepada peserta didik untuk menyatukan jawaban mereka sehingga dapat memperoleh gabungan dari gagasan mereka.

c. Berbagi (*Share*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru meminta pasangan untuk berbagi hasil kerjanya kepada seluruh temannya. Guru juga berkeliling kelas untuk mendampingi peserta didik lainnya jika mereka kurang paham. Metode *Think Pair Share* adalah sebuah metode pembelajaran dimana peserta didik bekerjasama untuk memecahkan suatu masalah atau menjawab pertanyaan guru mengenai tugas yang diberikan.

2. Variabel Y (Kemampuan Membaca Pemahaman)

Siswa yang dikatakan memiliki kemampuan membaca pemahaman apabila memenuhi indikator:

- a. Siswa mampu menemukan ide pokok (gagasan utama)

Siswa mampu menemukan ide pokok sesuai dengan masing-masing paragraf.

- b. Siswa mampu menemukan ide penjelas (gagasan penjelas)

Siswa dapat menemukan ide penjelas dengan tepat pada setiap paragraf.

- c. Kemampuan siswa meringkas isi bacaan dengan menemukan ide pokok pada setiap paragraf

Siswa dapat meringkas isi bacaan pada setiap paragraf dengan bahasa sendiri.

- d. Siswa mampu menarik simpulan dari bacaan

Siswa dapat menarik kesimpulan dari bacaan yang sudah dibaca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

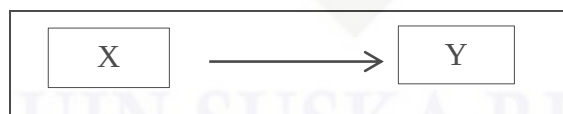
- e. Siswa mampu menceritakan kembali isi teks

Siswa dapat menceritakan kembali isi teks bacaan yang sudah dibaca dengan bahasa sendiri.

D. Prosedur Penelitian/Alur Penelitian

Dalam pelaksanaan menggunakan jenis penelitian *quasy experiment*, pada kelas eksperimen langkah pertama memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberi perlakuan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* kemudian diberikan tes akhir (*posttest*). Sebagaimana pada kelas eksperimen, di kelas kontrol juga melakukan langkah pertama memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberi perlakuan yaitu dengan model pembelajaran *Ekspositori* kemudian diberikan tes akhir (*posttest*).

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan II. 1 Diagram Pemikiran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

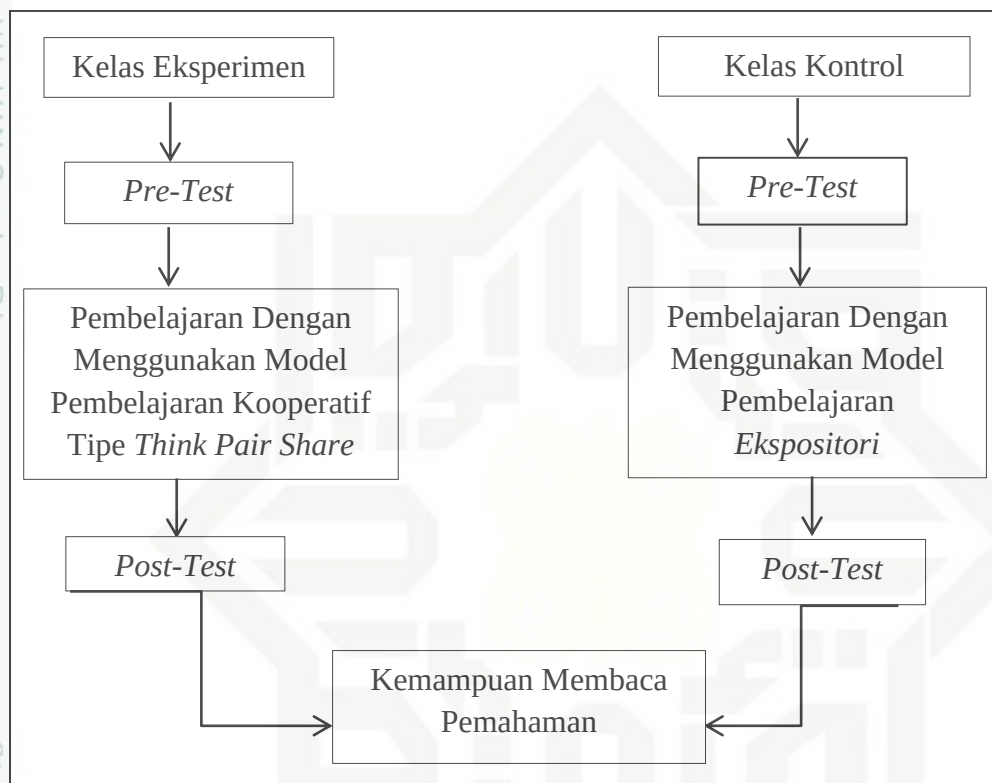
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Y : Kemampuan Membaca Pemahaman

→: Pengaruh



Bagan II. 2 Kerangka Berpikir Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan sebuah dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan dapat dirumuskan menjadi hipotesa alternatif (H_a) dan hipotesa nihil (H_o) sebagai berikut:

H_a : Ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran

kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran *Ekspositori*.

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran *Ekspositori*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasy Experiment* atau semi eksperimen, dimana peneliti akan membandingkan hasil antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, namun tidak menggunakan pemilihan acak. Penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*.⁴⁴ Penelitian dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut diberikan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan untuk mengetahui tingkat kemampuan atau keadaan awal terhadap materi, untuk melihat adakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain *Nonequivalent Control Group Design* dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel III. 1 Desain Nonequivalent Control Group Design

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, and R&D*

⁴⁴ Erna Kusumawati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian: Langkah-langkah Metode Penelitian yang Sistematis*, (Waringin Timur: Asadel Liamsindo Teknologi), 2023, hlm. 218



Keterangan:

O1 : *Pre-test* yang diberikan pada kelas eksperimen.

O2 : *Post-test* yang diberikan pada kelas eksperimen.

X : Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.

O3 : *Pre-test* yang diberikan pada kelas kontrol.

O4 : *Post-test* yang diberikan pada kelas kontrol.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan November sampai Januari tahun 2026 yang bertempat di SD IT Insan Teladan.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*Independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*Dependent*).⁴⁵ Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*Dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*Independent*). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman siswa.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012). hlm. 61



D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan untuk dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD IT Insan Teladan yang terdiri atas empat kelas, yang berjumlah 101 siswa.

Tabel III. 2 Jumlah Populasi Siswa Kelas IV SD IT Insan Teladan

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	IV A	24 siswa
2.	IV B	25 siswa
3.	IV C	26 siswa
4.	IV D	26 siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek dan subjek penelitian. Jadi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD IT Insan Teladan sebanyak dua kelas. Kelas pertama sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan kelas kedua sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *Ekspositori*.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik sampling ini merupakan teknik sampling dengan pertimbangan tertentu, yaitu dipilih berdasarkan informasi dari guru kelas IV dengan pertimbangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan siswa tidak memiliki perbedaan signifikan. Kemudian peneliti menetapkan kelas IV C dengan jumlah siswa 26 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas IV D dengan jumlah siswa 26 orang sebagai kelas kontrol.

Tabel III. 3 Jumlah Sampel Siswa Kelas IV SD IT Insan Teladan

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	IV C (kelas eksperimen)	26 siswa
2.	IV D (kelas kontrol)	26 siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data penelitian dengan cara memperhatikan dan mencermati aktivitas guru serta siswa selama proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di SD IT Insan Teladan Kabupaten Kampar.

2. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana. Penggunaan tes bertujuan agar peneliti mendapatkan data berupa kemampuan membaca pemahaman siswa baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Bentuk tes berupa soal essay yang berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman siswa. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* adalah tes pertama yang diberikan kepada kedua kelas untuk mengetahui keadaan awal terhadap materi sebelum

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan perlakuan, dan *post-test* adalah tes kedua yang dilakukan setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi mengenai profil atau sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

F. Instrumen Penelitian

Penilaian adalah sebuah prosedur yang digunakan untuk memperoleh suatu keputusan dengan mengimplementasikan informasi yang didapat untuk mengukur hasil belajar siswa dengan menggunakan instrumen tes maupun non tes. Adapun instrumen merupakan sebuah perangkat yang memiliki fungsi sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data dari suatu variabel. Jadi instrumen dalam penelitian ini adalah soal tes berupa essay, gunanya untuk melihat kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan lembar penilaian. Peneliti juga menggunakan lembar observasi sebagai instrumen penelitian.

G. Uji Coba Instrumen

Uji Coba Instrumen penelitian yang dipakai dan telah disusun terlebih dahulu diujicobakan untuk mengetahui kesahihan dari butir soal yang telah disusun. Di antara uji coba instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah indeks yang menunjukkan ketepatan suatu alat pengukur yang bisa mengukur dengan akurat sesuatu yang ingin diukur. Dalam penelitian ini digunakan rumus *product moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum^{XY} - (\sum^X)(\sum^Y)}{\sqrt{\{N\sum^{X^2} - \sum^{X^2}\}} \sqrt{\{N\sum^{Y^2} - \sum^{Y^2}\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

$\sum^X$: Jumlah skor item

$\sum^Y$: Jumlah skor total

N: Jumlah sampel

Selanjutnya untuk menguji signifikan hubungan, maka perlu di uji signififikasinya dengan rumus t-test, yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria yang digunakan untuk menentukan validitas butir soal dengan membandingkan *thitung* dengan *ttabel* dalam hal ini pada taraf $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk=n-2$) kaidah keputusan:

Jika *thitung* > *ttabel*, maka butir soal tersebut valid.

Jika *thitung* < *ttabel*, maka butir soal tersebut tidak valid.

Jika instrumen itu valid, maka kriteria yang digunakan untuk menentukan validitas butir soal adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 4 Kriteria Validitas Soal

No	Nilai r_{xy}	Interpretasi
1.	$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
2.	$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
3.	$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
4.	$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
5.	$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: Jihad dan Haris, *Evaluasi Pembelajaran*⁴⁶

Tabel III. 5 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Soal

No Item	Validitas Soal		Keterangan
	r hitung	r tabel	
1	0,737	0,349	Valid
2	0,789	0,349	Valid
3	0,781	0,349	Valid
4	0,434	0,349	Valid
5	0,397	0,349	Valid

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas soal yang telah dilakukan semuanya tergolong valid. Karena r hitung $>$ r tabel (r hitung $>$ 0,349). Uji validitas soal dalam penelitian yang peneliti lakukan menggunakan program bantuan SPSS versi 25, hasil perhitungan uji validitas soal dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan.⁴⁷ Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten, cermat, dan akurat. Rumus yang digunakan pada pengujian reliabilitas adalah rumus *Alpha Cronbach* yang dijelaskan sebagai berikut:

⁴⁶ Abdul Haris dan Jihad Asep, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013). hlm. 180

⁴⁷ Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2015, hlm. 221

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{11} = \left\{ \frac{n}{n-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum o_i^2}{O_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas yang dicari

N : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum o_i^2$: Jumlah varians item soal

O_t^2 : Varian total

Untuk menghitung variansi item digunakan rumus sebagai berikut:

$$o_i^2 = \sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}$$

Keterangan:

x_i : Skor tiap butir soal

N : Banyaknya sampel

Untuk menghitung variansi total yang digunakan rumus sebagai berikut:

$$O_t^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

Keterangan:

Y : Skor total

N : Banyaknya sampel

Kriteria yang digunakan untuk menentukan reliabel dan tidak reliabelnya butir soal yaitu: Jika $r_{11} \geq 0,6$, maka butir soal tersebut reliabel. Jika $r_{11} < 0,6$, maka butir soal tersebut tidak reliabel.

Adapun interpretasi nilai r_{11} sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 6 Interpretasi Reliabilitas

No	r_{11}	Interpretasi
1.	$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
2.	$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
3.	$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
4.	$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
5.	$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Tabel III. 7 Hasil Uji Reliabilitas

Karakteristik	Hasil Uji Reliabilitas	Hasil	Interpretasi
r hitung	0,613	Tinggi	Reliabel

Berdasarkan tabel III. 7 hasil pengolahan uji reliabilitas soal valid maka diperoleh nilai r hitung sebesar 0,613 pada soal. Karena soal memiliki nilai $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa soal masuk ke dalam kriteria tinggi dan dikatakan reliabel. Hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 9.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran adalah suatu pengukuran soal yang baik, yang mana soal itu tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Berikut rumus yang digunakan untuk menguji kesukaran soal yang digunakan dalam penelitian:

$$TK: \frac{(SA + SB) - T(S_{min})}{T(S_{max} - S_{min})}$$

Keterangan:

TK : Tingkat kesukaran

SA : Jumlah skor kelompok atas

SB : Jumlah skor kelompok bawah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

T : Jumlah siswa kelompok atas dan bawah

S_{max} : Skor maksimum tiap soal

S_{min} : Skor minimum tiap soal

Interpretasi tingkat kesukaran dijelaskan sebagai berikut:

Tabel III. 8 Interpretasi Tingkat Kesukaran

No	Nilai Tingkat Kesukaran	Interpretasi
1	0,70-1,00	Mudah
2	0,30-0,69	Sedang
3	0,01-0,29	Sukar
4	0,00	Sangat Sukar

Tabel III. 9 Rekapitulasi Tingkat Kesukaran

No. Item	Tingkat Kesukaran	
	TK Kesukaran	Interpretasi
1	1,87	Mudah
2	1,53	Mudah
3	0,65	Sedang
4	0,68	Sedang
5	0,28	Sukar

4. Uji Daya Pembeda

Uji daya beda adalah uji coba kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang kurang (berkemampuan rendah). Cara menentukan kelompok tersebut bisa ditentukan dengan cara bervariasi. Diantaranya bisa menggunakan median sehingga menjadi 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah. Dapat juga dengan mengambil 27% dari tes kelompok atas dan 27% tes kelompok bawah.

Rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda adalah sebagai berikut:

$$DP = \frac{S_A - S_B}{\frac{1}{2}T(S_{max} - S_{min})}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

DP : Daya Pembeda

S_A : Jumlah skor kelompok atas

S_B : Jumlah skor kelompok bawah

T : Jumlah siswa kelompok atas dan bawah

S_{max} : Skor maksimal

S_{min} : Skor minimal

Interpretasi nilai daya pembeda mengacu pada pendapat Ruseffendi, yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel III. 10 Interpretasi Daya Pembeda

No	Nilai Daya Pembeda	Interpretasi
1	$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik
2	$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
3	$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
4	$0,00 < DP \leq 0,20$	Kurang
5	$DP \leq 0,00$	Sangat Kurang

Tabel III. 11 Rekapitulasi Daya Pembeda

No. Item	Daya Pembeda	
	DP	Keterangan
1	0,375	Baik
2	0,390	Baik
3	0,203	Cukup
4	0,125	Kurang Baik
5	0,046	Kurang Baik

H. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik komparatif yaitu membandingkan hasil tes kelas eksperimen setelah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan hasil kontrol.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah ada data sampel berdistribusi normal atau tidak. Statistika yang digunakan dalam uji ini yaitu uji chi-kuadrat, sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

χ^2 : Nilai normalitas hitung

fo : Frekuensi yang diperoleh dari data penelitian

fh : Frekuensi yang diharapkan

Menentukan χ^2 tabel dengan $dk = 1$ dan taraf signifikan 5% kaidah keputusan:

Jika χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel maka data berdistribusi tidak normal

Jika χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel maka data berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Setelah didapatkan nilai F (hitung), langkah berikutnya yaitu membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan rumus:

Jika F hitung $>$ F tabel berarti data tidak homogen

Jika F hitung $<$ F tabel berarti data homogen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini untuk menganalisis data maka penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis menggunakan uji statistik berbantuan SPSS. Uji statistik digunakan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan hasil *Post-test* di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Berdasarkan pada hasil uji prasyarat yakni uji normalitas dan uji homogenitas.

- a) Jika datanya berdistribusi normal dan homogen maka menggunakan uji-t yaitu:

$$t_o: \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}\right)^2 + \left(\frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}\right)^2}}$$

Keterangan:

M_x : Mean variabel X

M_y : Mean variabel Y

SD_x : Standar deviasi X

SD_y : Standar deviasi Y

N : Jumlah sampel

- b) Jika data berdistribusi normal tetapi tidak homogen maka pengujian dilakukan menggunakan uji t yaitu:

$$t: \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

$\bar{X}_1$: Mean kelas eksperimen

$\bar{X}_2$: Mean kelas kontrol

S_1^2 : variasi kelas eksperimen

S_2^2 : variasi kelas kontrol

n_1 : sampel kelas eksperimen

n_2 : sampel kelas eksperimen

- c) Jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan uji statistik non parametrik, yaitu menggunakan uji *Mann Whitney U*, yaitu:

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_2 - (n_2 - 1)}{2} R_1$$

dan

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2 - (n_2 - 1)}{2} R_2$$

Keterangan:

U_1 = : Jumlah peringkat 1

U_2 = : Jumlah peringkat 2

R_1 = : Jumlah Rangking pada R1

R_2 = : Jumlah Rangking pada R2

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Apabila $\text{sig} \leq \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas kontrol.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Apabila $\text{sig} > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas kontrol.

I. Hipotesis Statistik

Adapun yang menjadi hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = Skor rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

μ_2 = Skor rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Ekspositori*.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD IT Insan Teladan. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu nilai rata-rata *posttest* di kelas eksperimen sebesar 83,84%, sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata sebesar 65,96%.

B. Saran

Berdasarkan situasi selama penelitian dan hasil yang didapat, penulis menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah SD IT Insan Teladan diharapkan dapat terus memberikan bimbingan dan pelatihan kepada guru-guru mata pelajaran agar mampu menggunakan serta menguasai model atau strategi yang sesuai untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
2. Bagi Guru, Peneliti menyarankan kepada guru senantiasa menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi. Seperti model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, Model ini dapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, keterlibatan siswa secara aktif, melatih kerja sama, dan membantu siswa memahami konsep dengan lebih mendalam.

3. Penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi metodologi, analisis data, maupun keterbatasan sampel yang digunakan. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperbaiki dan mengatasi kekurangan-kekurangan tersebut, sehingga hasil yang diperoleh lebih valid dan dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Adelheit Frans, S. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*.
- Alfryanza, R., dkk. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Amalia, L. (2023). Pembentukan Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Metode Think Pair Share. *Motekar: Jurnal Multidisiplin Teknologi dan Arsitektur*.
- Anisah, A. S., dkk. (2025). *Model-Model Pembelajaran IPS yang Kreatif dan Kontekstual Di Sekolah Dasar*. Traz Media Publishing.
- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asramaita, M., dkk. (2025). Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas II SD Negeri 27 Palaluar. *Literasi: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*.
- Ayuningrum, S., & Herzamzam, D. A. (2022). Konsep dan Implementasi Pembelajaran Membaca Pemahaman di SD Kelas VI. *SHES: Conference Series*.
- Ayuni, P. T., & Muthi, I. (2024). Penggunaan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PPKN pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*.
- Azaria, F. N., dkk. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Gandekan Surakarta. *Jurnal Tinta*.
- Darmadi. (2018). *Membaca yuk "Strategi Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Sejak Usia Dini"*. Lampung Tengah: GUEPEDIA.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*.
- Febrianto, D. S., dkk. (2023). *Model-model Pembelajaran PPKN: Membangun Generasi Berkarakter*. Cahya Ghani Recovery.
- Fransikus X. Ria, dkk. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Literasi dengan Suplemen Buku Cerita Bergambar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*.
- Hamida, I. (2023). *Membaca dan Pengajarannya (Bermuatan Model Membaca Teks Digital)*. Thalibul Ilmi Publishing & Education.
- Harahap, S. M. (2023). *Memahami Bacaan Melalui Pendekatan Kontekstual (Inquiry)*. Penerbit NEM.
- Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Didaktika*.
- Haris, A., & Asep, J. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo.
- Herlinyanto. (2015). *Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL: Pemahaman dan Minat Membaca*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Hilana Yesika, D., dkk. (2020). Analisis Model Pembelajaran SQ3R dalam Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Modern*.
- Ilham, R., dkk. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa dengan Penerapan Model Think Pair Share di Kelas V SD Negeri 019 Lubuk Agung. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*.
- Iriani, S. (2017). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 004 Pagaran Tapah Darussalam. *Jurnal Primary*.
- Kamil, V. R., dkk. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI. *Jurnal Basicedu*.
- Khaesarani, I. R., & Hasibuan, E. K. (2021). Studi Kepustakaan Tentang Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam Meningkatkan Hasil Belajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Matematika Siswa. *Wahana Matematika dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya*.

Krismanto, W. (2015). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) pada Siswa Kelas IV SD Negeri 46 Prepare. *Jurnal Publikasi Pendidikan*.

Kusumawati, E. (2023). *Buku metodologi penelitian: Langkah-langkah metode penelitian yang sistematis*. Asadel Liamsindo Teknologi.

Lestari, E. P. (2023). *Model Pembelajaran Think Pair Share Solusi Menumbuhkan Keberanian Berpendapat*. NTB: Penerbit P4I.

Maulida, N. (2020). Penerapan Metode Generating Interaction Between Schemata and Text untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*.

Mulghalib, I. (2017). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share*. Makassar: Penerbit Alphiandi.

Muliawanti, S. F., dkk. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*.

Nainggolan, F. P., dkk. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas V SD Pada Mata Pelajaran IPA. *Innovative: Journal of Social Science Research*.

Nisa, S. H., Prasetyo, T., & Firmansyah, W. (2025). Model Pembelajaran *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Berpikir Kritis dan Pembelajaran Menyenangkan Di SD. *JIPSD: Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar*.

Octavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Deepublish.

Pramayshel, A., dkk. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Membaca pada Anak Kelas 4 SD. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*.

Rachmawati, A., & Erwin. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan Media Video Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.

Rahayu, F. (2017). Kontribusi Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X. *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahmadani, H. D., & Rozie, F. (2024). Pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas V SDN Klopsepuluh 2 Sidoarjo. *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan (LENCANA)*.
- Ramliyana, R. (2021). *Menggagas Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Era Kelimpahan*. Unisma Press.
- Rukmini, A. (2020). Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam Pembelajaran PKN SD. *SHES: Conference Series*.
- Safrianis, S., dkk. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share*. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*.
- Sarika, R., dkk. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Sukagalih. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*.
- Sarumaha, M. S., dkk. (2023). *Model-model Pembelajaran*. CV Jejak.
- Sinambela, P. N. J. M., dkk. (2022). *Model-model Pembelajaran*. Sada Kurnia Pustaka.
- Sridarmini, H., dkk. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Winarni, E. W. (2024). *Metode Pembelajaran Pemecahan Masalah (Case Method)*. Penerbit Wawasan Ilmu.
- Wulandari, O. (2024). Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* pada Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Soal Pra Riset

Buku Jendela Dunia

Buku adalah jendela dunia. Melalui buku, kita bisa mengenal berbagai hal yang belum pernah kita alami secara langsung. Kita dapat mengetahui bagaimana kehidupan di negara lain, belajar tentang sejarah masa lampau, dan memahami cara kerja berbagai benda di sekitar kita. Buku membantu membuka wawasan dan memperluas cara berpikir kita.

Di sekolah, perpustakaan menjadi tempat yang menyenangkan bagi siswa yang gemar membaca. Berbagai jenis buku tersedia di sana, seperti buku cerita, buku pengetahuan, ensiklopedia, dan buku biografi. Siswa dapat memanfaatkan waktu luang, seperti jam istirahat atau setelah pulang sekolah, untuk membaca buku yang mereka sukai.

Selain di sekolah, kita juga bisa membaca buku di rumah. Banyak anak sekarang memiliki rak buku pribadi, yang berisi koleksi bacaan kesukaan mereka. Orang tua juga sering membacakan buku untuk anak-anak sebelum tidur. Dengan cara ini, kebiasaan membaca tumbuh sejak dini.

Membaca buku membawa banyak manfaat. Kita tidak hanya menjadi lebih cerdas, tetapi juga lebih bijak dalam mengambil keputusan. Orang yang gemar membaca biasanya memiliki kosa kata yang lebih banyak dan bisa menyampaikan pendapat dengan baik. Maka dari itu, marilah kita rajin membaca buku setiap hari.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Tuliskan ide pokok dari masing-masing paragraf dalam teks “Buku Jendela Dunia”!
2. Tuliskan dua kalimat penjelas yang mendukung ide pokok pada paragraf ke-2!
3. Buatlah ringkasan dari seluruh teks bacaan “Buku Jendela Dunia” dalam satu paragraf!
4. Apa kesimpulan yang dapat kamu ambil dari bacaan tersebut?
5. Ceritakan kembali isi teks “Buku Jendela Dunia” dengan bahasamu sendiri secara runtut, seolah-olah kamu sedang menceritakan kepada temanmu!



Lampiran 2

Hasil Pra Riset

NO	Kode siswa	Soal					Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5			
1	Siswa 001	4	4	0	3	0	11	55	C
2	Siswa 002	4	4	3	2	2	15	75	B
3	Siswa 003	4	3	2	1	2	12	60	C
4	Siswa 004	3	0	0	0	2	5	25	K
5	Siswa 005	4	4	2	3	2	15	75	B
6	Siswa 006	1	1	1	2	2	7	35	K
7	Siswa 007	3	0	0	4	1	8	40	K
8	Siswa 008	4	4	0	3	2	13	65	B
9	Siswa 009	3	2	1	1	1	8	40	K
10	Siswa 010	1	2	1	3	0	7	35	K
11	Siswa 011	1	2	1	3	0	7	35	K
12	Siswa 012	3	1	1	1	1	7	35	K
13	Siswa 013	4	4	2	0	2	12	60	C
14	Siswa 014	2	1	1	1	1	6	30	K
15	Siswa 015	3	0	0	2	1	6	30	K
16	Siswa 016	3	0	0	0	1	4	20	KS
17	Siswa 017	4	4	2	3	3	16	80	B
18	Siswa 018	3	2	2	1	2	10	50	C
19	Siswa 019	1	2	1	2	1	7	35	K
20	Siswa 020	2	2	1	1	1	7	35	K
21	Siswa 021	4	3	3	3	2	15	75	B
22	Siswa 022	4	4	3	3	3	17	85	BS
23	Siswa 023	3	3	0	2	2	10	50	C
24	Siswa 024	3	4	0	0	0	7	35	K
25	Siswa 025	1	2	1	2	0	6	30	K
26	Siswa 026	1	1	1	1	1	5	25	K
Jumlah siswa yang memiliki kemampuan membaca pemahaman		19	11	3	8	2			
Persentase		73%	42,3 %	11,5 %	30,7 %	7,69 %			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

Soal Pretest dan Posttest

Bacalah teks bacaan di bawah ini!

Tari Kipas Pakarena

Tari kipas pakarena merupakan kesenian tari yang berasal dari Gowa, Sulawesi Selatan. Tarian ini sudah menjadi tradisi di kalangan masyarakat Gowa yang merupakan bekas kerajaan Gowa.

Kisahanya berawal dari perpisahan antar penghuni Boting Langi (negeri Khayangan) dan penghuni Lino (bumi) pada zaman dahulu. Konon, sebelum berpisah, penghuni Boting Langi sempat mengajarkan kepada penghuni Lino cara menjalani hidup, seperti cocok tanam, beternak, dan berburu.

Cerita itu diabadikan dalam gerakan tarian. Makna gerakan tari kipas pakarena, seperti gerakan berputar searah jarum jam, melambangkan siklus hidup manusia. Gerakan naik turun mencerminkan roda kehidupan yang kadang berada di bawah dan kadang di atas. Cara menari yang lembut mencerminkan karakter perempuan Gowa yang sopan, setia, patuh, dan hormat. Secara keseluruhan gerakan tari ini mengungkapkan rasa syukur.

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Tuliskan ide pokok dari masing-masing paragraf dalam teks “Tari Kipas Pakarena”!
2. Tuliskan dua kalimat penjelas dari paragraf ketiga!
3. Buatlah ringkasan dari seluruh isi bacaan “Tari Kipas Pakarena” dalam satu paragraf!



4. Apa kesimpulan yang dapat kamu ambil dari teks bacaan “Tari Kipas Pakarena”!
5. Ceritakan kembali isi teks “Tari Kipas Pakarena” dengan bahasamu sendiri!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 4

Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest*

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman
Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks bacaan yang dibaca dengan memahami isi teks.	Peserta didik dapat menemukan ide pokok dari teks bacaan yang dibaca.	Tari Kipas Pakarena	Peserta didik dapat menentukan ide pokok dari setiap paragraf yang dibaca.	Mampu menemukan ide pokok (gagasan utama).
Peserta didik mampu membedakan antara ide pokok dan ide penjelas dalam paragraf.	Peserta didik dapat menemukan ide penjelas yang mendukung ide pokok dalam paragraf.		Peserta didik dapat menemukan kalimat penjelas dari paragraf yang dibaca.	Mampu menemukan ide penjelas (gagasan penjelas).
Peserta didik mampu membuat ringkasan teks dengan menyusun ide	Peserta didik dapat membuat ringkasan dari teks bacaan.		Peserta didik mampu meringkas isi bacaan pada setiap paragraf.	Mampu meringkas isi bacaan dengan menemukan ide

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pokok dari setiap paragraf.				pokok pada setiap paragraf.
Peserta didik mampu menarik simpulan berdasarkan informasi yang tersurat dan tersirat dalam teks.	Peserta didik dapat menarik simpulan isi bacaan berdasarkan isi teks.		Peserta didik mampu menarik kesimpulan dari isi teks yang dibaca.	Mampu menarik simpulan dari bacaan.
Peserta didik mampu menceritakan kembali isi teks dengan menggunakan bahasa sendiri.	Peserta didik dapat menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibaca dalam bentuk tulisan.		Peserta didik dapat menjelaskan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri dalam bentuk tulisan.	Mampu menceritakan kembali isi teks yang dibaca.



Lampiran 5

Pedoman Penilaian Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

No	Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman	Soal	Alternatif Jawaban	Perskoran	
1	Mampu menemukan ide pokok (gagasan utama)	Tuliskan ide pokok dari masing-masing paragraf dalam teks “Tari Kipas Pakarena”!	Paragraf pertama: Tari kipas pakarena berasal dari Gowa, Sulawesi Selatan, dan menjadi tradisi masyarakat setempat. Paragraf kedua: Asal-usul tari kipas pakarena berasal dari kisah perpisahan penghuni langit dan bumi pada zaman dahulu. Paragraf ketiga: Gerakan tari kipas pakarena memiliki makna simbolis tentang kehidupan dan karakter perempuan Gowa.	4	Jika siswa menuliskan ide pokok dengan tepat dan sesuai dengan masing-masing paragraf
				3	Jika siswa menuliskan 2 ide pokok dengan tepat, 1 kurang tepat/tidak sesuai
				2	Jika siswa menuliskan 1 ide pokok yang tepat, sisanya salah atau tidak dijawab
				1	Jika siswa menulis jawaban yang tidak sesuai dengan isi paragraf atau hanya menebak tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Mampu menemukan ide penjelas (gagasan penjelas)	Tuliskan dua kalimat penjelas dari paragraf ketiga!	Kalimat penjelas pertama: Gerakan berputar searah jarum jam melambangkan siklus hidup manusia. Kalimat Penjelas kedua: Gerakan naik turun mencerminkan roda kehidupan yang kadang berada di bawah dan kadang di atas.		dasar dari teks.
				0	Tidak memberikan jawaban
				4	Jika siswa menuliskan 2 kalimat penjelas yang tepat dan jelas
				3	Jika siswa menuliskan 2 kalimat, salah satu kurang relevan
				2	Jika siswa hanya menuliskan 1 kalimat penjelas yang tepat
3	Mampu meringkas isi bacaan dengan menemukan	Buatlah ringkasan dari seluruh isi bacaan "Tari	Tari kipas pakarena adalah tarian tradisional dari Gowa,	1	Jika siswa menuliskan kalimat penjelas yang tidak sesuai atau tidak mendukung ide pokok
				0	Tidak memberikan jawaban
				4	Jika siswa membuat ringkasan mencakup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	ide pokok pada setiap paragraf	Kipas Pakarena” dalam satu paragraf!	Sulawesi Selatan. Tarian ini berasal dari kisah perpisahan penghuni langit dan bumi. Gerakan dalam tarian ini memiliki makna tentang kehidupan manusia dan mencerminkan sifat perempuan Gowa yang lembut dan sopan.		semua ide utama, ditulis dalam satu paragraf
				3	Jika siswa membuat ringkasan mencakup sebagian besar isi teks bacaan
				2	Jika siswa membuat ringkasan hanya mencakup sebagian isi atau kurang runtut
				1	Jika siswa membuat ringkasan tidak jelas, terlalu pendek, atau tidak sesuai isi teks
4	Mampu menarik simpulan dari bacaan	Apa kesimpulan yang dapat kamu ambil dari teks bacaan “Tari Kipas Pakarena”?	Tari kipas pakarena merupakan warisan budaya Gowa yang sarat makna kehidupan, kesopanan, dan rasa syukur	0	Tidak memberikan jawaban
				4	Jika siswa menuliskan kesimpulan dengan tepat
				3	Jika siswa menuliskan kesimpulan, namun kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau			masyarakat setempat.		tepat
				2	Jika siswa menuliskan kesimpulan tidak tepat, namun masih berkaitan dengan isi teks
				1	Jika siswa menuliskan kesimpulan yang tidak jelas atau tidak sesuai isi bacaan
5 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau				0	Tidak memberikan jawaban
	Mampu menceritakan kembali isi teks yang dibaca	Ceritakan kembali isi teks “Tari Kipas Pakarena” dengan bahasamu sendiri!	Tari kipas pakarena berasal dari Gowa, Sulawesi Selatan, dan merupakan tarian tradisional turun-temurun. Tarian ini menceritakan kisah perpisahan antara penghuni langit dan bumi. Setiap gerakannya memiliki makna mendalam tentang kehidupan manusia serta mencerminkan	4	Jika siswa menceritakan ulang secara lengkap, runtut, dan menggunakan bahasa sendiri
				3	Jika siswa menceritakan ulang cukup lengkap
				2	Jika siswa menceritakan ulang tidak lengkap
				1	Jika siswa menceritakan

		kelembutan dan kesopanan perempuan Gowa.		ulang tidak jelas/ tidak sesuai atau menyalin isi teks
			0	Tidak memberikan jawaban

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6

Lembar Validasi Ahli

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN TES ESSAY

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen adalah untuk mendapatkan validasi instrumen penilaian tes essay pada materi Bahasa Indonesia.

B. PETUNJUK

Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan cara sebagai berikut.

1. Bapak/Ibu memberikan tanda *check* (✓) pada kolom yang tersedia pada tabel di bawah, dengan kriteria skala penilaian telah ditentukan sebagai berikut.

- | | |
|------------------|------------------|
| a. = Tidak Baik | d. = Baik |
| b. = Kurang Baik | e. = Sangat Baik |
| c. = Cukup Baik | |

2. Bapak/Ibu memberikan saran dengan langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. Aspek Isi						
Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran						
1	Kesesuaian soal dengan indikator				✓	
2	Keterwakilan soal dengan indikator					✓
3	Keterwakilan indikator dalam pencapaian tujuan pembelajaran				✓	
Kelengkapan dan ketepatan instrumen						
4	Ketepatan kalimat soal				✓	
5	Ketepatan kunci jawaban soal					✓
Konstruksi soal						
6	Kejelasan petunjuk mengerjakan soal					✓
7	Kebenaran materi					✓
8	Kejelasan soal dalam mengukur hasil belajar sesuai dengan indikator				✓	
9	Keberagaman soal				✓	
B. Aspek Bahasa						
10	Kejelasan bahasa yang digunakan sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	
11	Kekomunikatifan bahasa yang digunakan sehingga mudah dipahami siswa				✓	
12	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kaidah bahasa Indonesia				✓	
13	Keefektifan dan keefisienan penggunaan bahasa					✓



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

D. SARAN

Soal Sudah bisa digunakan

E. KESIMPULAN

Instrumen penilaian essay pada materi Bahasa Indonesia ini dinyatakan:

- ① Layak digunakan untuk uji coba.
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi.
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba.

(mohon diberi tanda silang (X) pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Pekanbaru, November 2025

Validator

Husnail Ahfan, S. Pd. i., M. Pd

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN TES ESSAY

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen adalah untuk mendapatkan validasi instrumen penilaian tes essay pada materi bahasa Indonesia.

B. PETUNJUK

Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan cara sebagai berikut.

1. Bapak/Ibu memberikan tanda *check* (✓) pada kolom yang tersedia pada tabel di bawah, dengan kriteria skala penilaian telah ditentukan sebagai berikut.

- | | |
|------------------|------------------|
| a. = Tidak Baik | d. = Baik |
| b. = Kurang Baik | e. = Sangat Baik |
| c. = Cukup Baik | |

2. Bapak/Ibu memberikan saran dengan langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. Aspek Isi						
Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran						
1	Kesesuaian soal dengan indikator				✓	
2	Keterwakilan soal dengan indikator					✓
3	Keterwakilan indikator dalam pencapaian kompetensi dasar				✓	
Kelengkapan dan ketepatan instrumen						
4	Ketepatan kalimat soal					✓
5	Ketepatan kunci jawaban soal				✓	
Konstruksi soal						
6	Kejelasan petunjuk mengerjakan soal					✓
7	Kebenaran materi					✓
8	Kejelasan soal dalam mengukur hasil belajar sesuai dengan indikator				✓	
9	Keberagaman soal				✓	
B. Aspek Bahasa						
10	Kejelasan bahasa yang digunakan sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	
11	Kekomunikatifan bahasa yang digunakan sehingga mudah dipahami siswa				✓	
12	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kaidah bahasa Indonesia					✓
13	Keefektifan dan keefisienan penggunaan bahasa					✓



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. SARAN

Soal sudah layak digunakan untuk uji coba

E. KESIMPULAN

Instrumen penilaian essay pada materi bahasa Indonesia ini dinyatakan:

- ① Layak digunakan untuk uji coba.
- 2 Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi.
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba.

(mohon diberi tanda silang (X) pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Pekanbaru, November 2025

Validator

Mayang Sari Nainggolan, S.Pd., Gr

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN TES ESSAY

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen adalah untuk mendapatkan validasi instrumen penilaian tes essay pada materi bahasa Indonesia.

B. PETUNJUK

Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan cara sebagai berikut.

1. Bapak/Ibu memberikan tanda *check* (✓) pada kolom yang tersedia pada tabel di bawah, dengan kriteria skala penilaian telah ditentukan sebagai berikut.

- | | |
|------------------|------------------|
| a. = Tidak Baik | d. = Baik |
| b. = Kurang Baik | e. = Sangat Baik |
| c. = Cukup Baik | |

2. Bapak/Ibu memberikan saran dengan langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. Aspek Isi						
Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran						
1	Kesesuaian soal dengan indikator				✓	
2	Keterwakilan soal dengan indikator					✓
3	Keterwakilan indikator dalam pencapaian kompetensi dasar				✓	
Kelengkapan dan ketepatan instrumen						
4	Ketepatan kalimat soal				✓	
5	Ketepatan kunci jawaban soal					✓
Konstruksi soal						
6	Kejelasan petunjuk mengerjakan soal					✓
7	Kebenaran materi					✓
8	Kejelasan soal dalam mengukur hasil belajar sesuai dengan indikator				✓	
9	Keberagaman soal				✓	
B. Aspek Bahasa						
10	Kejelasan bahasa yang digunakan sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	
11	Kekomunikatifan bahasa yang digunakan sehingga mudah dipahami siswa				✓	
12	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kaidah bahasa Indonesia					✓
13	Keefektifan dan keefisienan penggunaan bahasa					✓

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. SARAN

Layak digunakan untuk Uji Coba

E. KESIMPULAN

Instrumen penilaian essay pada materi Bahasa Indonesia ini dinyatakan:

- ① Layak digunakan untuk uji coba.
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi.
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba.

(mohon diberi tanda silang (X) pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Pekanbaru, 14 November 2025

Validator

Yosi Agustin, S. Pd., Gr

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 7 Modul ajar

MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN (PERTEMUAN PERTAMA)

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	RISA AMALIYAH
Instansi	SD IT Insan Teladan
Tahun Penyusunan	2025/2026
Jenjang Sekolah	SD
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	B/IV
Bab V	Mengatur Keuangan
Alokasi Waktu	3 JP (3 × 35 Menit)
B. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Mandiri • Bernalar Kritis • Bergotong Royong	
C. PESERTA DIDIK	
Target Peserta Didik	Peserta Didik Reguler
Jumlah Peserta Didik	26 Peserta Didik
D. MODEL PEMBELAJARAN	
Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	
E. SARANA DAN PRASARANA	
• Laptop, Proyektor, Jaringan internet • Lembar kerja peserta didik untuk masing-masing kelompok • Bahan Ajar	
DESAIN PEMBELAJARAN	
A. Capaian Pembelajaran (CP)	
Pada akhir fase B, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitar melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam dan sesuai dengan tujuan. peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.	
B. Tujuan Pembelajaran (TP)	
Mampu menemukan ide pokok dan ide penjelas	
C. Pertanyaan Pemantik	
• Pernahkah kalian membaca sebuah cerita, lalu bingung menentukan apa yang paling penting dari cerita tersebut? • Menurut kalian, bagaimana cara mengetahui gagasan utama dari sebuah paragraf?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kegiatan Pembelajaran		
Langkah-Langkah Pembelajaran		
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa dan mengecek kerapian. 2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a dipimpin oleh salah satu siswa. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru melakukan ice breaking agar siswa fokus belajar. 5. Guru mengajak siswa untuk mengingat materi sebelumnya. 6. Guru memberikan pertanyaan pemantik sebelum masuk ke tujuan pembelajaran: 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 Menit
Inti	<i>Think</i> 1. Guru menjelaskan secara singkat pengertian ide pokok dan ide penjelas 2. Guru menampilkan sebuah teks cerita pendek "Uang Koin di dalam Sepatu" 3. Guru meminta peserta didik membaca teks secara seksama. 4. Setiap siswa diminta untuk memikirkan ide pokok dan ide pendukung/penjelas dari teks bacaan tersebut secara mandiri 5. Guru memastikan setiap siswa terlibat dalam proses berpikir mandiri ini. <i>Pair</i> 6. Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman sebangku 7. Siswa dalam pasangan tersebut saling berbagi ide dan mendiskusikan hasil pemikiran mandiri mereka. 8. Mereka membandingkan jawaban, mengidentifikasi jawaban yang serupa, dan mencatat jawaban yang berbeda. Mereka berkolaborasi untuk menyatukan jawaban ide pokok dan ide penjelas dari yang mereka dapatkan secara mandiri. 9. Guru berkeliling, mengamati diskusi, dan membimbing kelompok yang mengalami kesulitan. <i>Share</i> 10. Guru meminta beberapa pasangan siswa (secara sukarela atau ditunjuk) untuk membagikan hasil	50 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	diskusi mereka kepada seluruh kelas. 11. Pasangan lain diminta untuk menyimak dan memberikan tanggapan atau masukan. Guru memfasilitasi sesi tanya jawab singkat. 12. Guru memberikan umpan balik untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang paling benar atau sesuai dengan tujuan pembelajaran.	
Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung; • Apa saja yang telah dipahami siswa? • Apa yang belum dipahami siswa? • Bagaimana perasaan selama pembelajaran? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 3. Kelas ditutup dengan do'a bersama.	10 Menit

Asesmen (Dilampirkan)	• Penilaian Formatif (Observasi sikap) • Penilaian Sumatif (Tes tertulis: Essay)
Refleksi Siswa	• Apa yang kamu rasakan setelah mengikuti pelajaran hari ini? • Apakah kamu menemukan sesuatu yang baru? Jika "ya" apakah itu? • Manakah bagian yang penting / menarik bagimu? • Apa manfaat untukmu? • Sikap positif apa yang kamu dapatkan selama belajar? • Apa yang menurutmu berhasil? • Kesulitan apa yang kamu temui? • Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
Refleksi Guru	• Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? Bagaimana media yang digunakan? • Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan antusias? • Apakah model yang digunakan disukai oleh siswa?

Lampiran	
Lembar Kerja Peserta Didik	LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK Catatan: LKPD di atas bersifat alternatif, Guru bisa mengembangkan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa serta kondisi sarana-prasarana di SD/MI.
Pengayaan	Pengayaan diberikan kepada siswa yang berkemampuan tinggi dengan memberikan materi yang lebih tinggi. Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Remedial	Remedial diberikan kepada siswa yang tingkat penguasaan materi yang kurang dalam proses pembelajaran. Bagi Siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan satu atau dua soal
----------	--

Penilaian Sikap

Observasi

No	Nama	Aspek Penilaian			Skor
		Mandiri	Bernalar Kritis	Bergotong Royong	
1					
2					
3					

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
1	Mandiri	Selalu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya dan tidak memerlukan bantuan guru/teman dalam menyelesaikan tugas.	Sering bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya, tetapi kadang masih memerlukan sedikit bantuan dalam menyelesaikan tugas.	Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam beberapa kesempatan namun masih sering memerlukan bantuan guru/teman dalam menyelesaikan tugas.	Belum menunjukkan sikap bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya, dan selalu memerlukan bantuan dalam menyelesaikan tugas.
2	Bernalar Kritis	Mampu menganalisis informasi dengan baik.	Tidak terlalu mampu menganalisis informasi dengan baik.	Kurang mampu menganalisis informasi dengan baik.	Belum mampu menganalisis informasi dengan baik,
3	Bergotong Royong	Mampu terlibat aktif untuk melakukan kegiatan secara bersama sama	Mampu terlibat tidak begitu aktif untuk melakukan kegiatan secara bersama sama	Kurang terlibat untuk melakukan kegiatan secara bersama sama	Belum terlibat sama sekali untuk melakukan kegiatan secara bersama sama



Penilaian LKPD

No	Nama	Menemukan ide pokok dan ide penjelas				Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$
		1	2	3	4	
1						

Aspek Penilaian

Menemukan ide pokok dan ide penjelas	4	3	2	1	0
	Jawaban benar dan tepat	Jawaban benar tapi kurang tepat	Jawaban cukup tepat	Jawaban tidak tepat tapi masih berkaitan dengan teks	Tidak menjawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

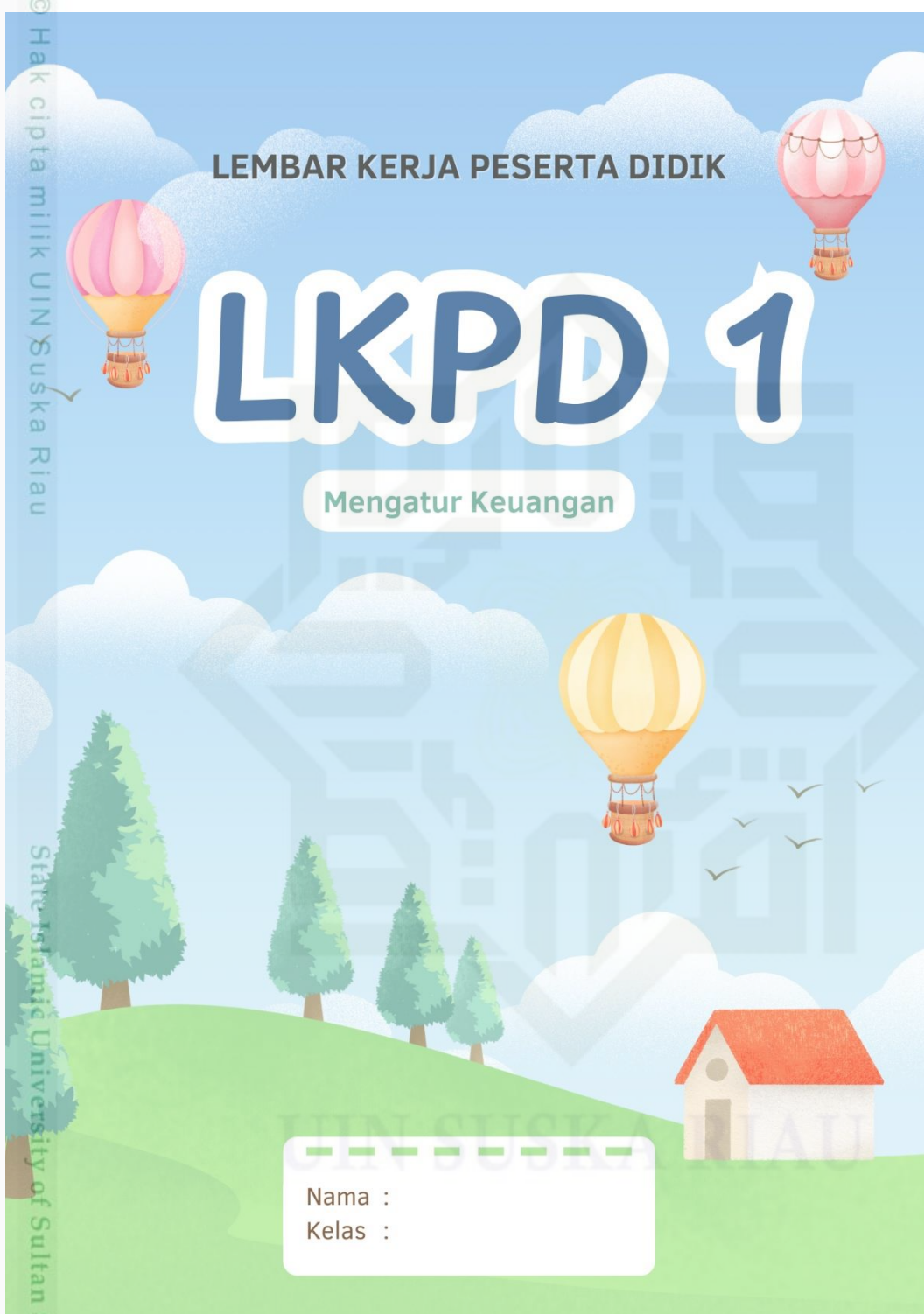
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uang Koin di dalam Sepatu

Suatu sore, seorang mahasiswa berjalan bersama dosennya. Ketika itu mereka melihat sepasang sepatu butut di tepi jalan. Mereka yakin sepatu tersebut milik seorang pekerja rendahan yang bekerja di hutan.

Sang mahasiswa berpaling pada dosennya seraya berkata, "Mari kita sembunyikan sepatunya, lalu kita bersembunyi di balik semak-semak dan melihat apa yang terjadi kemudian."

Dosen itu menjawab, "Sobatku, kita tidak seharusnya bersenang-senang dengan mengorbankan orang miskin. Engkau dapat melakukan sesuatu yang lebih baik, dan itu akan mendatangkan kesenangan besar dalam dirimu. Caranya adalah memasukkan uang ke dalam kedua sepatu bututnya. Setelah itu, kita bersembunyi untuk melihat reaksi orang tersebut." Mahasiswa itu pun melakukan saran yang dikatakan dosennya, lalu mereka bersembunyi di balik semak-semak.

Tak lama kemudian, si empunya sepatu keluar dari hutan dan bergegas mengambil sepatunya. Ketika memasukkan salah satu kakinya, ia merasakan ada sesuatu mengganjal. Ia pun merogoh ke dalam sepatu. Ia terkejut dan terheran karena ada uang dalam sepatunya.



Gambar 5.4 Pekerja mengambil sesuatu dari dalam sepatunya.

Ia menatap uang tersebut, lalu melihat ke sekeliling apakah ada orang di sekitarnya. Tapi, ia tidak melihat seorang pun di sana. Ia memasukkan uang tersebut ke kantongnya, lalu memasang sepatu lainnya. Tapi, lagi-lagi ia terkejut karena ada uang dalam sepatunya yang satu lagi.

Perasaan haru menguasainya, ia jatuh tersungkur dan menengadahkan ke atas. Doa ucapan syukur terdengar jelas dari mulutnya. Ia berbicara mengenai istrinya yang sakit, serta anaknya yang kelaparan karena tidak memiliki uang. Ia bersyukur atas kemurahan yang Tuhan berikan melalui orang yang tidak ia ketahui.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama:

Kelas:

Hari/tanggal:

Petunjuk:

Bacalah teks bacaan "Uang Koin di dalam Sepatu" dengan saksama, kemudian kerjakan soal-soal berikut!

Think

1. Tuliskan ide pokok dari masing-masing paragraf!

2. Tuliskan dua ide penjelas paragraf pertama!

Pair

3. Bandingkan jawabanmu dengan pasangan. Tuliskan hasil kesepakatan ide pokok masing-masing paragraf!

Share

4. Tuliskan hasil diskusi kelas tentang ide pokok dan dua ide penjelas pada paragraf pertama!



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN (PERTEMUAN KEDUA)

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	RISA AMALIYAH
Instansi	SD IT Insan Teladan
Tahun Penyusunan	2025/2026
Jenjang Sekolah	SD
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	B/IV
Bab V	Mengatur Keuangan
Alokasi Waktu	3 JP (3 × 35 Menit)
B. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Mandiri • Bernalar Kritis • Bergotong Royong	
C. PESERTA DIDIK	
Target Peserta Didik	Peserta Didik Reguler
Jumlah Peserta Didik	26 Peserta Didik
D. MODEL PEMBELAJARAN	
Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	
E. SARANA DAN PRASARANA	
• Laptop, Proyektor, Jaringan internet • Lembar kerja peserta didik untuk masing-masing kelompok • Bahan Ajar	
DESAIN PEMBELAJARAN	
A. Capaian Pembelajaran (CP)	
Pada akhir fase B, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitar melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam dan sesuai dengan tujuan. peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.	
B. Tujuan Pembelajaran (TP)	
Mampu meringkas isi bacaan	
C. Pertanyaan Pemantik	
• Siapa yang disini sudah bisa meringkas isi teks bacaan? • Jika kalian diminta menceritakan sebuah cerita panjang kepada teman dalam waktu singkat, bagian mana yang akan kalian sampaikan?	

D. Kegiatan Pembelajaran		
Langkah-Langkah Pembelajaran		
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa dan mengecek kerapian. 2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a dipimpin oleh salah satu siswa.	10 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru melakukan ice breaking agar siswa fokus belajar. 5. Guru mengajak siswa untuk mengingat materi sebelumnya. 6. Guru memberikan pertanyaan pemantik sebelum masuk ke tujuan pembelajaran: 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
Inti	<i>Think</i> 1. Guru menjelaskan secara singkat mengenai ringkasan dan tujuan meringkas bacaan serta langkah-langkah meringkas teks. 2. Guru menampilkan sebuah teks cerita pendek “Uang Koin di dalam Sepatu” 3. Guru meminta peserta didik membaca teks secara seksama. 4. Setiap siswa diminta untuk menandai informasi penting dari teks bacaan tersebut secara mandiri 5. Guru memastikan setiap siswa terlibat dalam proses berpikir mandiri ini. <i>Pair</i> 6. Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman sebangku 7. Siswa dalam pasangan tersebut saling berbagi ide dan mendiskusikan hasil pemikiran mandiri mereka. 8. Mereka menyusun ringkasan bersama. 9. Guru berkeliling, mengamati diskusi, dan membimbing kelompok yang mengalami kesulitan. <i>Share</i> 10. Guru meminta beberapa pasangan siswa (secara sukarela atau ditunjuk) untuk membagikan hasil diskusi mereka kepada seluruh kelas. 11. Pasangan lain diminta untuk menyimak dan memberikan tanggapan atau masukan. Guru memfasilitasi sesi tanya jawab singkat. 12. Guru memberikan umpan balik untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang paling benar atau sesuai dengan tujuan pembelajaran.	50 Menit
Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung; • Apa saja yang telah dipahami siswa? • Apa yang belum dipahami siswa? • Bagaimana perasaan selama pembelajaran? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil	10 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pembelajaran.	
	3. Kelas ditutup dengan do'a bersama.	

Asesmen (Dilampirkan)	• Penilaian Formatif (Observasi sikap) • Penilaian Sumatif (Tes tertulis: Essay)
Refleksi Siswa	• Apa yang kamu rasakan setelah mengikuti pelajaran hari ini? • Apakah kamu menemukan sesuatu yang baru? Jika "ya" apakah itu? • Manakah bagian yang penting / menarik bagimu? • Apa manfaat untukmu? • Sikap positif apa yang kamu dapatkan selama belajar? • Apa yang menurutmu berhasil? • Kesulitan apa yang kamu temui? • Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
Refleksi Guru	• Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? Bagaimana media yang digunakan? • Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan antusias? • Apakah model yang digunakan disukai oleh siswa?

Lampiran	
Lembar Kerja Peserta Didik	LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK Catatan: LKPD di atas bersifat alternatif, Guru bisa mengembangkan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa serta kondisi sarana-prasarana di SD/MI.
Pengayaan	Pengayaan diberikan kepada siswa yang berkemampuan tinggi dengan memberikan materi yang lebih tinggi. Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan
Remedial	Remedial diberikan kepada siswa yang tingkat penguasaan materi yang kurang dalam proses pembelajaran. Bagi Siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan satu atau dua soal

Penilaian Sikap

Observasi

No	Nama	Aspek Penilaian				Skor
		Disiplin	Mandiri	Bernalar Kritis	Bergotong Royong	
1						
2						



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
1	Mandiri	Selalu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya dan tidak memerlukan bantuan guru/teman dalam menyelesaikan tugas.	Sering bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya, tetapi kadang masih memerlukan sedikit bantuan dalam menyelesaikan tugas.	Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam beberapa kesempatan namun masih sering memerlukan bantuan guru/teman dalam menyelesaikan tugas.	Belum menunjukkan sikap bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya, dan selalu memerlukan bantuan dalam menyelesaikan tugas.
2	Bernalar Kritis	Mampu menganalisis informasi dengan baik.	Tidak terlalu mampu menganalisis informasi dengan baik.	Kurang mampu menganalisis informasi dengan baik.	Belum mampu menganalisis informasi dengan baik,
3	Bergotong Royong	Mampu terlibat aktif untuk melakukan kegiatan secara bersama sama	Mampu terlibat tidak begitu aktif untuk melakukan kegiatan secara bersama sama	Kurang terlibat untuk melakukan kegiatan secara bersama sama	Belum terlibat sama sekali untuk melakukan kegiatan secara bersama sama

Penilaian LKPD

No	Nama	Meringkas Isi Bacaan			$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$
		1	2	3	
1					

Aspek Penilaian

Meringkas Isi Bacaan	4	3	2	1	0
	Jawaban benar dan tepat	Jawaban benar tapi kurang tepat	Jawaban cukup tepat	Jawaban tidak tepat tapi masih berkaitan dengan teks	Tidak menjawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LKPD 2

Mengatur Keuangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama :
Kelas :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uang Koin di dalam Sepatu

Suatu sore, seorang mahasiswa berjalan bersama dosennya. Ketika itu mereka melihat sepasang sepatu butut di tepi jalan. Mereka yakin sepatu tersebut milik seorang pekerja rendahan yang bekerja di hutan.

Sang mahasiswa berpaling pada dosennya seraya berkata, "Mari kita sembunyikan sepatunya, lalu kita bersembunyi di balik semak-semak dan melihat apa yang terjadi kemudian."

Dosen itu menjawab, "Sobatku, kita tidak seharusnya bersenang-senang dengan mengorbankan orang miskin. Engkau dapat melakukan sesuatu yang lebih baik, dan itu akan mendatangkan kesenangan besar dalam dirimu. Caranya adalah memasukkan uang ke dalam kedua sepatu bututnya. Setelah itu, kita bersembunyi untuk melihat reaksi orang tersebut." Mahasiswa itu pun melakukan saran yang dikatakan dosennya, lalu mereka bersembunyi di balik semak-semak.

Tak lama kemudian, si empunya sepatu keluar dari hutan dan bergegas mengambil sepatunya. Ketika memasukkan salah satu kakinya, ia merasakan ada sesuatu mengganjal. Ia pun merogoh ke dalam sepatu. Ia terkejut dan terheran karena ada uang dalam sepatunya.



Gambar 5.4 Pekerja mengambil sesuatu dari dalam sepatunya.

Ia menatap uang tersebut, lalu melihat ke sekeliling apakah ada orang di sekitarnya. Tapi, ia tidak melihat seorang pun di sana. Ia memasukkan uang tersebut ke kantongnya, lalu memasang sepatu lainnya. Tapi, lagi-lagi ia terkejut karena ada uang dalam sepatunya yang satu lagi.

Perasaan haru menguasainya, ia jatuh tersungkur dan menengadahkan ke atas. Doa ucapan syukur terdengar jelas dari mulutnya. Ia berbicara mengenai istrinya yang sakit, serta anaknya yang kelaparan karena tidak memiliki uang. Ia bersyukur atas kemurahan yang Tuhan berikan melalui orang yang tidak ia ketahui.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama:

Kelas:

Hari/tanggal:

Petunjuk:

Bacalah teks bacaan "Uang Koin di dalam Sepatu" dengan saksama, kemudian kerjakan soal-soal berikut!

Think

1. Tuliskan ide pokok dari masing-masing paragraf!

Pair

2. Buatlah ringkasan dari teks bacaan tersebut bersama pasangan (3-5 kalimat)!

Share

3. Paparkan atau persentasikan hasil ringkasan yang telah didiskusikan bersama pasangan ke depan kelas!

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN (PERTEMUAN KETIGA)

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	RISA AMALIYAH
Instansi	SD IT Insan Teladan
Tahun Penyusunan	2025/2026
Jenjang Sekolah	SD
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	B/IV
Bab V	Mengatur Keuangan
Alokasi Waktu	3 JP (3 × 35 Menit)
B. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Mandiri • Bernalar Kritis • Bergotong Royong	
C. PESERTA DIDIK	
Target Peserta Didik	Peserta Didik Reguler
Jumlah Peserta Didik	26 Peserta Didik
D. MODEL PEMBELAJARAN	
Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	
E. SARANA DAN PRASARANA	
• Laptop, Proyektor, Jaringan internet • Lembar kerja peserta didik untuk masing-masing kelompok • Bahan Ajar	
DESAIN PEMBELAJARAN	
A. Capaian Pembelajaran (CP)	
Pada akhir fase B, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitar melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam dan sesuai dengan tujuan. peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.	
B. Tujuan Pembelajaran (TP)	
Mampu menarik kesimpulan isi bacaan	
C. Pertanyaan Pemantik	
• Menurut kalian, mengapa menarik kesimpulan penting setelah membaca sebuah teks? • Setelah membaca sebuah cerita, apa pelajaran atau pesan yang bisa kita ambil dari cerita tersebut?	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kegiatan Pembelajaran		
Langkah-Langkah Pembelajaran		
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa dan mengecek kerapian. 2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a dipimpin oleh salah satu siswa. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru melakukan ice breaking agar siswa fokus belajar. 5. Guru mengajak siswa untuk mengingat materi sebelumnya. 6. Guru memberikan pertanyaan pemantik sebelum masuk ke tujuan pembelajaran: 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 Menit
Inti	<i>Think</i> 1. Guru menjelaskan secara singkat mengenai simpulan dan tujuan menarik kesimpulan dari suatu teks bacaan serta langkah-langkah menarik kesimpulan. 2. Guru menampilkan sebuah teks cerita pendek "Uang Koin di dalam Sepatu" 3. Guru meminta peserta didik membaca teks secara seksama. 4. Setiap siswa diminta untuk menjawab pertanyaan "Apa inti pesan dari bacaan?" dari teks bacaan tersebut secara mandiri 5. Guru memastikan setiap siswa terlibat dalam proses berpikir mandiri ini. <i>Pair</i> 6. Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman sebangku 7. Siswa dalam pasangan tersebut saling berbagi ide dan mendiskusikan hasil pemikiran mandiri mereka. 8. Mereka membandingkan jawaban, mengidentifikasi jawaban yang serupa, dan mencatat jawaban yang berbeda. Mereka berkolaborasi untuk menyatukan kesimpulan yang paling tepat. 9. Guru berkeliling, mengamati diskusi, dan membimbing kelompok yang mengalami kesulitan. <i>Share</i> 10. Guru meminta beberapa pasangan siswa (secara sukarela atau ditunjuk) untuk membagikan hasil	50 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	diskusi mereka kepada seluruh kelas. 11. Pasangan lain diminta untuk menyimak dan memberikan tanggapan atau masukan. Guru memfasilitasi sesi tanya jawab singkat. 12. Guru memberikan umpan balik untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang paling benar atau sesuai dengan tujuan pembelajaran.	
Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung; • Apa saja yang telah dipahami siswa? • Apa yang belum dipahami siswa? • Bagaimana perasaan selama pembelajaran? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 3. Kelas ditutup dengan do'a bersama.	10 Menit

Asesmen (Dilampirkan)	• Penilaian Formatif (Observasi sikap) • Penilaian Sumatif (Tes tertulis: Essay)
Refleksi Siswa	• Apa yang kamu rasakan setelah mengikuti pelajaran hari ini? • Apakah kamu menemukan sesuatu yang baru? Jika "ya" apakah itu? • Manakah bagian yang penting / menarik bagimu? • Apa manfaat untukmu? • Sikap positif apa yang kamu dapatkan selama belajar? • Apa yang menurutmu berhasil? • Kesulitan apa yang kamu temui? • Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
Refleksi Guru	• Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? Bagaimana media yang digunakan? • Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan antusias? • Apakah model yang digunakan disukai oleh siswa?

Lampiran	
Lembar Kerja Peserta Didik	LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK Catatan: LKPD di atas bersifat alternatif, Guru bisa mengembangkan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa serta kondisi sarana-prasarana di SD/MI.
Pengayaan	Pengayaan diberikan kepada siswa yang berkemampuan tinggi dengan memberikan materi yang lebih tinggi. Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Remedial	Remedial diberikan kepada siswa yang tingkat penguasaan materi yang kurang dalam proses pembelajaran. Bagi Siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan satu atau dua soal
----------	--

Penilaian Sikap

Observasi

No	Nama	Aspek Penilaian				Skor
		Disiplin	Mandiri	Bernalar Kritis	Bergotong Royong	
1						
2						
3						

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
1	Mandiri	Selalu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya dan tidak memerlukan bantuan guru/teman dalam menyelesaikan tugas.	Sering bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya, tetapi kadang masih memerlukan sedikit bantuan dalam menyelesaikan tugas.	Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam beberapa kesempatan namun masih sering memerlukan bantuan guru/teman dalam menyelesaikan tugas.	Belum menunjukkan sikap bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya, dan selalu memerlukan bantuan dalam menyelesaikan tugas.
2	Bernalar Kritis	Mampu menganalisis informasi dengan baik.	Tidak terlalu mampu menganalisis informasi dengan baik.	Kurang mampu menganalisis informasi dengan baik.	Belum mampu menganalisis informasi dengan baik,
3	Bergotong Royong	Mampu terlibat aktif untuk melakukan kegiatan secara bersama sama	Mampu terlibat tidak begitu aktif untuk melakukan kegiatan secara bersama sama	Kurang terlibat untuk melakukan kegiatan secara bersama sama	Belum terlibat sama sekali untuk melakukan kegiatan secara bersama sama



Penilaian LKPD

No	Nama	Menarik Kesimpulan			$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$
		1	2	3	
1					
2					

Aspek Penilaian

Menarik Kesimpulan	4	3	2	1	0
	Jawaban benar dan tepat	Jawaban benar tapi kurang tepat	Jawaban cukup tepat	Jawaban tidak tepat tapi masih berkaitan dengan teks	Tidak menjawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LKPD 3

Mengatur Keuangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama :
Kelas :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uang Koin di dalam Sepatu

Suatu sore, seorang mahasiswa berjalan bersama dosennya. Ketika itu mereka melihat sepasang sepatu butut di tepi jalan. Mereka yakin sepatu tersebut milik seorang pekerja rendahan yang bekerja di hutan.

Sang mahasiswa berpaling pada dosennya seraya berkata, "Mari kita sembunyikan sepatunya, lalu kita bersembunyi di balik semak-semak dan melihat apa yang terjadi kemudian."

Dosen itu menjawab, "Sobatku, kita tidak seharusnya bersenang-senang dengan mengorbankan orang miskin. Engkau dapat melakukan sesuatu yang lebih baik, dan itu akan mendatangkan kesenangan besar dalam dirimu. Caranya adalah memasukkan uang ke dalam kedua sepatu bututnya. Setelah itu, kita bersembunyi untuk melihat reaksi orang tersebut." Mahasiswa itu pun melakukan saran yang dikatakan dosennya, lalu mereka bersembunyi di balik semak-semak.

Tak lama kemudian, si empunya sepatu keluar dari hutan dan bergegas mengambil sepatunya. Ketika memasukkan salah satu kakinya, ia merasakan ada sesuatu mengganjal. Ia pun merogoh ke dalam sepatu. Ia terkejut

dan terheran karena ada uang dalam sepatunya.

Ia menatap uang tersebut, lalu melihat ke sekeliling apakah ada orang di sekitarnya. Tapi, ia tidak melihat seorang pun di sana. Ia memasukkan uang tersebut ke kantongnya, lalu memasang sepatu lainnya. Tapi, lagi-lagi ia terkejut karena ada uang dalam sepatunya yang satu lagi.



Gambar 5.4 Pekerja mengambil sesuatu dari dalam sepatunya.

Perasaan haru menguasainya, ia jatuh tersungkur dan menengadahkan ke atas. Doa ucapan syukur terdengar jelas dari mulutnya. Ia berbicara mengenai istrinya yang sakit, serta anaknya yang kelaparan karena tidak memiliki uang. Ia bersyukur atas kemurahan yang Tuhan berikan melalui orang yang tidak ia ketahui.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama:

Kelas:

Hari/tanggal:

Petunjuk:

Bacalah teks bacaan "Uang Koin di dalam Sepatu" dengan saksama, kemudian kerjakan soal-soal berikut!

Think

1. Tuliskan Kesimpulan dari isi teks bacaan menurut pendapatmu!

Pair

2. Tuliskan Kesimpulan dari isi teks bacaan dengan pasangan!

Share

3. Paparkan atau persentasikan hasil diskusi ke depan kelas!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN (PERTEMUAN KEEMPAT)

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	RISA AMALIYAH
Instansi	SD IT Insan Teladan
Tahun Penyusunan	2025/2026
Jenjang Sekolah	SD
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	B/IV
Bab V	Mengatur Keuangan
Alokasi Waktu	3 JP (3 × 35 Menit)
B. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Mandiri • Bernalar Kritis • Bergotong Royong	
C. PESERTA DIDIK	
Target Peserta Didik	Peserta Didik Reguler
Jumlah Peserta Didik	26 Peserta Didik
D. MODEL PEMBELAJARAN	
Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	
E. SARANA DAN PRASARANA	
• Laptop, Proyektor, Jaringan internet • Lembar kerja peserta didik untuk masing-masing kelompok • Bahan Ajar	
DESAIN PEMBELAJARAN	
A. Capaian Pembelajaran (CP)	
Pada akhir fase B, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitar melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam dan sesuai dengan tujuan. peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.	
B. Tujuan Pembelajaran (TP)	
Mampu menceritakan kembali isi bacaan	
C. Pertanyaan Pemantik	
• Apakah menceritakan kembali harus sama persis dengan teks bacaan? Mengapa? • Bagaimana caranya agar cerita yang kita sampaikan mudah dipahami oleh orang lain?	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kegiatan Pembelajaran		
Langkah-Langkah Pembelajaran		
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa dan mengecek kerapian. 2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a dipimpin oleh salah satu siswa. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru melakukan ice breaking agar siswa fokus belajar. 5. Guru mengajak siswa untuk mengingat materi sebelumnya. 6. Guru memberikan pertanyaan pemantik sebelum masuk ke tujuan pembelajaran: 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 Menit
Inti	<i>Think</i> 1. Guru menjelaskan secara singkat mengenai tujuan dari kegiatan menceritakan kembali isi teks bacaan dan langkah-langkah untuk menceritakan kembali isi bacaan. 2. Guru menampilkan sebuah teks cerita pendek "Uang Koin di dalam Sepatu" 3. Guru meminta peserta didik membaca teks secara seksama. 4. Setiap siswa diminta untuk mencatat point-point penting dari teks bacaan tersebut secara mandiri 5. Guru memastikan setiap siswa terlibat dalam proses berpikir mandiri ini. <i>Pair</i> 6. Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman sebangku 7. Siswa dalam pasangan tersebut saling berbagi ide dan mendiskusikan hasil pemikiran mandiri mereka. 8. Mereka saling menceritakan isi teks bacaan dalam bentuk tulisan. 9. Guru berkeliling, mengamati diskusi, dan membimbing kelompok yang mengalami kesulitan. <i>Share</i> 10. Guru meminta beberapa pasangan siswa (secara sukarela atau ditunjuk) untuk membagikan hasil diskusi mereka kepada seluruh kelas. 11. Pasangan lain diminta untuk menyimak dan	50 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	memberikan tanggapan atau masukan. Guru memfasilitasi sesi tanya jawab singkat. 12. Guru memberikan umpan balik untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang paling benar atau sesuai dengan tujuan pembelajaran.	
Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung; • Apa saja yang telah dipahami siswa? • Apa yang belum dipahami siswa? • Bagaimana perasaan selama pembelajaran? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 3. Kelas ditutup dengan do'a bersama.	10 Menit

Asesmen (Dilampirkan)	• Penilaian Formatif (Observasi sikap) • Penilaian Sumatif (Tes tertulis: Essay)
Refleksi Siswa	• Apa yang kamu rasakan setelah mengikuti pelajaran hari ini? • Apakah kamu menemukan sesuatu yang baru? Jika "ya" apakah itu? • Manakah bagian yang penting / menarik bagimu? • Apa manfaat untukmu? • Sikap positif apa yang kamu dapatkan selama belajar? • Apa yang menurutmu berhasil? • Kesulitan apa yang kamu temui? • Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
Refleksi Guru	• Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? Bagaimana media yang digunakan? • Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan antusias? • Apakah model yang digunakan disukai oleh siswa?

Lampiran	
Lembar Kerja Peserta Didik	LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK Catatan: LKPD di atas bersifat alternatif, Guru bisa mengembangkan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa serta kondisi sarana-prasarana di SD/MI.
Pengayaan	Pengayaan diberikan kepada siswa yang berkemampuan tinggi dengan memberikan materi yang lebih tinggi. Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan
Remedial	Remedial diberikan kepada siswa yang tingkat penguasaan materi yang kurang dalam proses



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pembelajaran. Bagi Siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan satu atau dua soal
--	--

Penilaian Sikap

Observasi

No	Nama	Aspek Penilaian			Skor
		Mandiri	Bernalar Kritis	Bergotong Royong	
1					
2					
3					

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
1	Mandiri	Selalu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya dan tidak memerlukan bantuan guru/teman dalam menyelesaikan tugas.	Sering bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya, tetapi kadang masih memerlukan sedikit bantuan dalam menyelesaikan tugas.	Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam beberapa kesempatan namun masih sering memerlukan bantuan guru/teman dalam menyelesaikan tugas.	Belum menunjukkan sikap bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya, dan selalu memerlukan bantuan dalam menyelesaikan tugas.
2	Bernalar Kritis	Mampu menganalisis informasi dengan baik.	Tidak terlalu mampu menganalisis informasi dengan baik.	Kurang mampu menganalisis informasi dengan baik.	Belum mampu menganalisis informasi dengan baik,
3	Bergotong Royong	Mampu terlibat aktif untuk melakukan kegiatan secara bersama sama	Mampu terlibat tidak begitu aktif untuk melakukan kegiatan secara bersama sama	Kurang terlibat untuk melakukan kegiatan secara bersama sama	Belum terlibat sama sekali untuk melakukan kegiatan secara bersama sama



Penilaian LKPD

No	Nama	Menceritakan Kembali isi Bacaan			$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$
		1	2	3	
1					
2					

Aspek Penilaian

Menceritakan Kembali isi Bacaan	4	3	2	1	0
	Jawaban benar dan tepat	Jawaban benar tapi kurang tepat	Jawaban cukup tepat	Jawaban tidak tepat tapi masih berkaitan dengan teks	Tidak menjawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LKPD 4

Mengatur Keuangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama :

Kelas :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uang Koin di dalam Sepatu

Suatu sore, seorang mahasiswa berjalan bersama dosennya. Ketika itu mereka melihat sepasang sepatu butut di tepi jalan. Mereka yakin sepatu tersebut milik seorang pekerja rendahan yang bekerja di hutan.

Sang mahasiswa berpaling pada dosennya seraya berkata, "Mari kita sembunyikan sepatunya, lalu kita bersembunyi di balik semak-semak dan melihat apa yang terjadi kemudian."

Dosen itu menjawab, "Sobatku, kita tidak seharusnya bersenang-senang dengan mengorbankan orang miskin. Engkau dapat melakukan sesuatu yang lebih baik, dan itu akan mendatangkan kesenangan besar dalam dirimu. Caranya adalah memasukkan uang ke dalam kedua sepatu bututnya. Setelah itu, kita bersembunyi untuk melihat reaksi orang tersebut." Mahasiswa itu pun melakukan saran yang dikatakan dosennya, lalu mereka bersembunyi di balik semak-semak.

Tak lama kemudian, si empunya sepatu keluar dari hutan dan bergegas mengambil sepatunya. Ketika memasukkan salah satu kakinya, ia merasakan ada sesuatu mengganjal. Ia pun merogoh ke dalam sepatu. Ia terkejut dan terheran karena ada uang dalam sepatunya.



Gambar 5.4 Pekerja mengambil sesuatu dari dalam sepatunya.

Ia menatap uang tersebut, lalu melihat ke sekeliling apakah ada orang di sekitarnya. Tapi, ia tidak melihat seorang pun di sana. Ia memasukkan uang tersebut ke kantongnya, lalu memasang sepatu lainnya. Tapi, lagi-lagi ia terkejut karena ada uang dalam sepatunya yang satu lagi.

Perasaan haru menguasainya, ia jatuh tersungkur dan menengadahkan ke atas. Doa ucapan syukur terdengar jelas dari mulutnya. Ia berbicara mengenai istrinya yang sakit, serta anaknya yang kelaparan karena tidak memiliki uang. Ia bersyukur atas kemurahan yang Tuhan berikan melalui orang yang tidak ia ketahui.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama:

Kelas:

Hari/tanggal:

Petunjuk:

Bacalah teks bacaan "Uang Koin di dalam Sepatu" dengan saksama, kemudian kerjakan soal-soal berikut!

Think

1. Tuliskan peristiwa awal, tengah, dan akhir cerita!

Pair

2. Ceritakan kembali isi teks bacaan dengan pasangan menggunakan bahasa sendiri (4-6 kalimat)!

Share

3. Paparkan atau persentasikan hasil diskusi ke depan kelas!



Lampiran 8

Hasil Uji Validitas Soal

No	Nama Siswa	No. Butir Soal					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 001	2	2	1	0	0	5
2	Siswa 002	1	1	1	1	1	5
3	Siswa 003	4	1	2	0	0	7
4	Siswa 004	2	4	1	0	0	7
5	Siswa 005	1	2	1	2	1	7
6	Siswa 006	0	0	0	0	0	0
7	Siswa 007	3	1	0	0	0	3
8	Siswa 008	3	3	1	2	2	11
9	Siswa 009	4	1	1	0	0	6
10	Siswa 010	2	2	1	0	0	5
11	Siswa 011	2	0	0	0	0	2
12	Siswa 012	2	1	1	2	0	6
13	Siswa 013	4	1	1	2	0	8
14	Siswa 014	3	2	0	0	0	5
15	Siswa 015	3	2	0	0	0	5
16	Siswa 016	0	0	0	1	0	1
17	Siswa 017	2	4	1	0	0	7
18	Siswa 018	1	1	0	0	0	2
19	Siswa 019	3	2	1	1	0	7
20	Siswa 020	3	4	2	2	0	11
21	Siswa 021	3	2	1	1	1	8
22	Siswa 022	3	3	1	0	0	7
23	Siswa 023	2	3	0	1	0	6
24	Siswa 024	1	1	1	1	0	4
25	Siswa 025	3	2	1	1	1	8
26	Siswa 026	0	0	0	1	0	1
27	Siswa 027	1	2	1	1	1	6
28	Siswa 028	0	0	0	2	0	2
29	Siswa 029	0	0	0	0	0	0
30	Siswa 030	1	1	1	1	1	5
31	Siswa 031	1	1	0	0	1	3
32	Siswa 032	0	0	0	0	0	0
of Sultan	r tabel	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	
	r hitung	0,737	0,789	0,781	0,434	0,397	
	Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
	Jumlah Valid	4					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© akkipia m... of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 9

A. Hasil Uji Daya Pembeda

No	Nama Siswa	Nomor Soal/Skor maksimum					Nilai 20/20 x 100
		1	2	3	4	5	
		4	4	4	4	4	
1	Siswa 008	3	3	1	2	2	55
2	Siswa 020	3	4	2	2	0	55
3	Siswa 013	4	1	1	2	0	40
4	Siswa 021	3	2	1	1	1	40
5	Siswa 025	3	2	1	1	1	40
6	Siswa 003	4	1	2	0	0	35
7	Siswa 004	2	4	1	0	0	35
8	Siswa 005	1	2	1	2	1	35
9	Siswa 017	2	4	1	0	0	35
10	Siswa 019	3	2	1	1	0	35
11	Siswa 022	3	3	1	0	0	35
12	Siswa 009	4	1	1	0	0	30
13	Siswa 012	2	1	1	2	0	30
14	Siswa 023	2	3	0	1	0	30
15	Siswa 027	1	2	1	1	1	30
16	Siswa 001	2	2	1	0	0	25
Skor Atas		42	41	17	15	6	
17	Siswa 002	1	1	1	1	1	25
18	Siswa 010	2	2	1	0	0	25
19	Siswa 014	3	2	0	0	0	25
20	Siswa 015	3	2	0	0	0	25
21	Siswa 030	1	1	1	1	1	25
22	Siswa 024	1	1	1	1	0	20
23	Siswa 007	3	1	0	0	0	20
24	Siswa 031	1	1	0	0	1	15
25	Siswa 011	2	0	0	0	0	10
26	Siswa 018	1	1	0	0	0	10
27	Siswa 028	0	0	0	2	0	10
28	Siswa 016	0	0	0	1	0	5
29	Siswa 026	0	0	0	1	0	5
30	Siswa 006	0	0	0	0	0	0
31	Siswa 029	0	0	0	0	0	0
32	Siswa 032	0	0	0	0	0	0
Skor Bawah		18	12	4	7	3	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.613	5

Lampiran 10

Hasil Pretest Kelas Kontrol

No	Kode Siswa	Indikator					Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1	Siswa 001	2	4	2	1	1	10	50	C
2	Siswa 002	3	3	1	1	1	9	45	C
3	Siswa 003	2	2	2	1	2	9	45	C
4	Siswa 004	2	1	1	2	2	8	40	K
5	Siswa 005	2	1	1	2	1	7	35	K
6	Siswa 006	3	2	1	2	1	9	45	C
7	Siswa 007	0	1	1	1	1	4	20	KS
8	Siswa 008	1	2	2	1	1	7	35	K
9	Siswa 009	2	1	1	1	1	6	30	K
10	Siswa 010	2	1	1	2	2	8	40	K
11	Siswa 011	3	2	1	0	0	6	30	K
12	Siswa 012	3	2	2	1	1	9	45	C
13	Siswa 013	1	1	1	1	1	5	25	K
14	Siswa 014	3	3	2	2	2	12	60	C
15	Siswa 015	2	1	1	1	1	6	30	K
16	Siswa 016	0	1	1	1	1	4	20	KS
17	Siswa 017	3	1	2	1	1	8	40	K
18	Siswa 018	2	1	1	1	2	7	35	K
19	Siswa 019	3	3	2	1	2	11	55	C
20	Siswa 020	3	1	2	1	1	8	40	K
21	Siswa 021	2	1	2	1	1	7	35	K
22	Siswa 022	2	1	1	1	1	6	30	K
23	Siswa 023	3	1	1	1	2	8	40	K
24	Siswa 024	2	1	1	1	1	6	30	K
25	Siswa 025	3	2	2	1	1	9	45	C
26	Siswa 026	3	1	1	1	1	7	35	K
Skor yang diperoleh		57	41	36	30	32	196		
Skor Maksimal		104	104	104	104	104	520		
Rata-rata								37,69	
Kategori								K	



Lampiran 11

Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Kode Siswa	Indikator					Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1	Siswa 001	3	2	1	1	0	7	35	K
2	Siswa 002	3	4	0	0	0	7	35	K
3	Siswa 003	3	3	1	0	0	7	35	K
4	Siswa 004	3	2	3	2	0	10	50	C
5	Siswa 005	3	2	3	2	0	10	60	C
6	Siswa 006	3	4	1	0	0	8	40	K
7	Siswa 007	3	2	1	2	1	9	45	C
8	Siswa 008	3	1	1	1	1	7	35	K
9	Siswa 009	3	0	0	0	0	3	15	KS
10	Siswa 010	3	3	2	2	1	11	55	C
11	Siswa 011	3	2	2	1	0	8	40	K
12	Siswa 012	3	1	0	0	0	4	20	KS
13	Siswa 013	3	3	0	0	0	6	30	K
14	Siswa 014	3	1	2	1	1	8	40	K
15	Siswa 015	2	2	3	2	1	10	50	C
16	Siswa 016	3	2	2	2	2	11	55	C
17	Siswa 017	2	1	2	1	1	7	35	K
18	Siswa 018	2	1	1	1	1	6	30	K
19	Siswa 019	3	3	3	2	1	12	60	C
20	Siswa 020	3	3	2	2	1	11	55	C
21	Siswa 021	1	1	1	1	1	5	25	K
22	Siswa 022	3	2	2	1	1	9	45	C
23	Siswa 023	1	2	1	0	0	4	20	KS
24	Siswa 024	1	1	0	0	0	2	10	KS
25	Siswa 025	3	1	0	0	0	4	20	KS
26	Siswa 026	3	3	2	1	0	9	45	C
Skor yang diperoleh		69	54	36	23	11	193		
Skor Maksimal		104	104	104	104	104	520		
Rata-rata								37,50	
Kategori								K	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 12

Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

No	Kode Siswa	Indikator					Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1	Siswa 001	4	3	3	2	3	15	75	B
2	Siswa 002	3	2	3	3	2	13	65	B
3	Siswa 003	3	4	3	3	2	15	75	B
4	Siswa 004	3	2	2	2	3	12	60	C
5	Siswa 005	3	4	1	3	2	13	65	B
6	Siswa 006	3	4	2	4	2	15	75	B
7	Siswa 007	3	3	2	1	2	11	55	C
8	Siswa 008	3	3	2	1	3	12	60	C
9	Siswa 009	3	4	3	2	2	14	70	B
10	Siswa 010	3	4	4	2	2	15	75	B
11	Siswa 011	3	3	3	3	1	13	65	B
12	Siswa 012	3	4	3	3	3	16	80	B
13	Siswa 013	3	3	2	1	2	11	55	C
14	Siswa 014	3	4	3	3	3	16	80	B
15	Siswa 015	4	4	1	2	2	13	65	B
16	Siswa 016	3	4	3	3	2	15	75	B
17	Siswa 017	3	3	3	1	2	12	60	C
18	Siswa 018	3	4	2	1	1	11	55	C
19	Siswa 019	3	4	4	2	2	15	75	B
20	Siswa 020	3	1	1	4	2	11	55	C
21	Siswa 021	3	4	1	1	1	10	50	C
22	Siswa 022	2	4	2	2	2	12	60	C
23	Siswa 023	3	4	3	0	3	13	65	B
24	Siswa 024	3	3	3	3	2	14	70	B
25	Siswa 025	3	4	2	3	2	14	70	B
26	Siswa 026	2	4	2	2	2	12	60	C
Kec. Universitas	Skor yang diperoleh	78	90	63	57	55	343	65,96	B
	Skor Maksimal	104	104	104	104	104	520		
	Rata-rata								
	Kategori								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 13

Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Kode Siswa	Indikator					Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1	Siswa 001	3	4	3	3	3	16	80	B
2	Siswa 002	3	4	4	3	3	17	85	BS
3	Siswa 003	3	4	4	4	3	17	85	BS
4	Siswa 004	3	4	4	3	4	18	90	BS
5	Siswa 005	3	4	4	4	4	19	95	BS
6	Siswa 006	3	4	4	3	3	17	85	BS
7	Siswa 007	3	4	4	3	3	17	85	BS
8	Siswa 008	3	4	3	3	3	16	80	B
9	Siswa 009	3	4	3	3	2	15	75	B
10	Siswa 010	4	4	2	4	2	16	80	B
11	Siswa 011	3	4	4	3	3	17	85	BS
12	Siswa 012	4	4	3	3	2	16	80	B
13	Siswa 013	3	4	3	4	3	17	85	BS
14	Siswa 014	3	4	3	3	3	16	80	B
15	Siswa 015	3	4	3	4	3	17	85	BS
16	Siswa 016	3	4	4	3	3	17	85	BS
17	Siswa 017	3	4	3	3	3	16	80	B
18	Siswa 018	3	4	3	4	3	17	85	BS
19	Siswa 019	4	4	3	4	3	18	90	BS
20	Siswa 020	3	4	4	3	4	18	90	BS
21	Siswa 021	4	2	4	2	3	15	75	B
22	Siswa 022	3	4	4	4	3	18	90	BS
23	Siswa 023	3	3	3	4	3	16	80	B
24	Siswa 024	3	4	3	3	3	16	80	B
25	Siswa 025	3	4	4	3	4	18	90	BS
26	Siswa 026	3	3	3	4	3	16	80	B
Kategori	Skor yang diperoleh	82	100	89	87	79	436	83,84	BS
	Skor Maksimal	104	104	104	104	104	520		
	Rata-rata								
	Kategori								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14

Rekapitulasi Hasil Data Penelitian Secara Keseluruhan (Olahan Data SPSS for Windows)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	26	2	12	7.42	2.626
Pre-Test Kontrol	26	4	12	7.54	1.944
Valid N (listwise)	26				

Deskripsi Hasil Pretest

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Post-Test Eksperimen	26	15	19	16.77	.992
Post-Test Kontrol	26	10	16	13.19	1.721
Valid N (listwise)	26				

Deskripsi Hasil Posttest

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15

Analisis Data

A. Pretest

1. Uji Normalitas (Olahan Data SPSS for Windows)

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest C (Kelas Eksperimen)	.128	26	.200 [*]	.968	26	.562
	Pretest D (Kelas Kontrol)	.111	26	.200 [*]	.967	26	.540

2. Uji Homogenitas (Olahan Data SPSS for Windows)

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	2.433	1	50	.125
	Based on Median	2.428	1	50	.126
	Based on Median and with adjusted df	2.428	1	46.828	.126
	Based on trimmed mean	2.430	1	50	.125

3. Uji Hipotesis (Uji T) Olahan Data SPSS for Windows

		Group Statistics			
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Pretest C (Kelas Eksperimen)	26	7.42	2.626	.515
	Pretest D (Kelas Kontrol)	26	7.54	1.944	.381

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
Hasil	Equal variances assumed	2.433	.125	-.180	50	.858	-.115	.641	-1.402 1.171
	Equal variances not assumed			-.180	46.074	.858	-.115	.641	-1.405 1.174

B. Posttest

1. Uji Normalitas (Olahan Data SPSS for Windows)

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Posttest C (kelas eksperimen)	.204	26	.007	.912	26	.029
	Posttest D (kelas kontrol)	.161	26	.082	.937	26	.114
a. Lilliefors Significance Correction							

2. Uji Homogenitas (Olahan Data SPSS for Windows)

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	10.125	1	50	.003
	Based on Median	8.431	1	50	.005
	Based on Median and with adjusted df	8.431	1	44.379	.006
	Based on trimmed mean	10.171	1	50	.002

3. Uji Mann Whitney U

Ranks			
Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Skor			
Kelompok Eksperimen	26	38.77	1008.00
Kelompok Kontrol	26	14.23	370.00
Total	52		

Test Statistics ^a	
	Skor
Mann-Whitney U	19.000
Wilcoxon W	370.000
Z	-5.901
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable:
Kelompok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16

Hasil Observasi Guru

Pertemuan 1

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Petunjuk:

A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut:

- 4: Jika semua deskriptor muncul
- 3: Jika dua deskriptor muncul
- 2: Jika satu deskriptor muncul
- 1: Jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

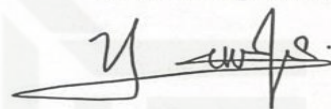
No	Fase (Kegiatan Guru)	Deskriptor	Skor	Catatan
1	<i>Think</i> (Berpikir Secara Mandiri)	- Guru menjelaskan secara singkat pengertian ide pokok dan ide penjas. - Guru menampilkan teks bacaan "Uang Koin di dalam Sepatu" melalui proyektor. - Guru memastikan seluruh siswa terlibat aktif dalam kegiatan berpikir secara mandiri.	4	- Buat teks narasi di canvas agar lebih menarik
2	<i>Pair</i> (Berpasangan)	- Guru mengorganisasi siswa untuk berpasangan dengan teman sebangku. - Guru berkeliling mengamati proses diskusi pasangan. - Guru memberikan bimbingan dan bantuan kepada pasangan yang mengalami kesulitan.	3	Ada siswa hanya individu yang mengerjakan.
3	<i>Share</i> (Berbagi)	- Guru menunjuk beberapa pasangan untuk mempresentasikan hasil diskusi. - Guru memfasilitasi siswa lain untuk menyimak dan memberikan tanggapan.	4	Sudah bagus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

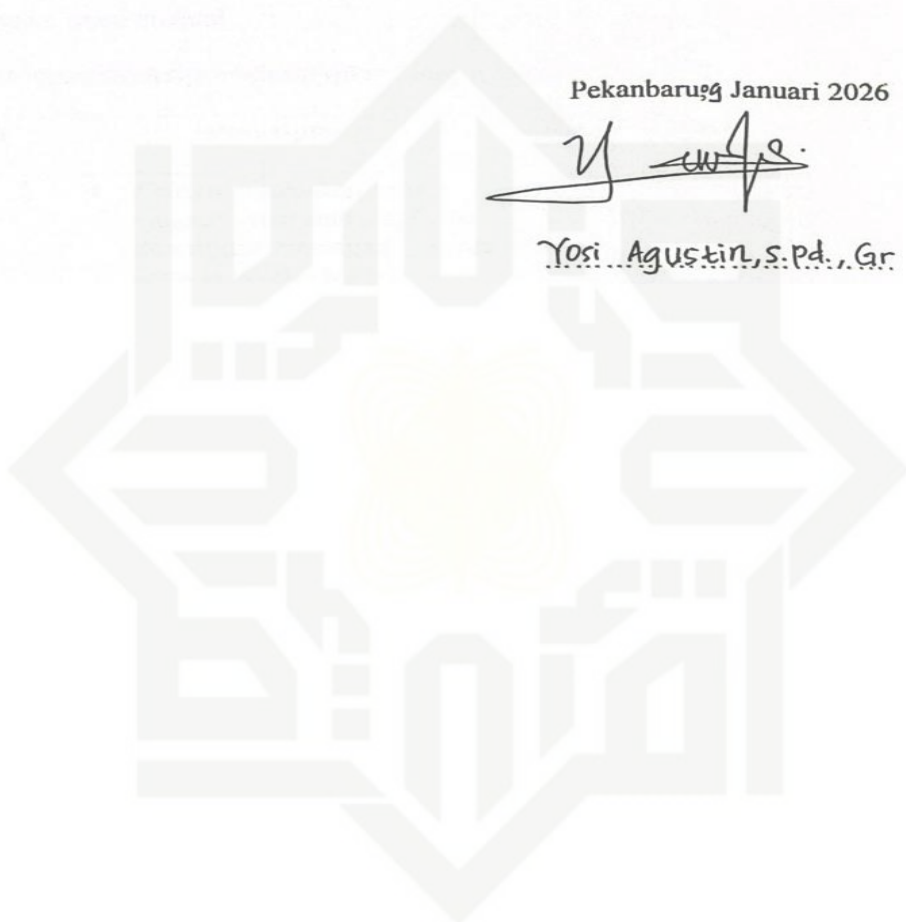
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Guru memberikan umpan balik untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar atau sesuai dengan tujuan pembelajaran.		
Jumlah				11
Persentase				91%
Kategori				BS

Pekanbaru, 9 Januari 2026



Yosi Agustin, S.Pd., Gr.



 UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pertemuan 2

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Petunjuk:

A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut:

- 4: Jika semua deskriptor muncul
- 3: Jika dua deskriptor muncul
- 2: Jika satu deskriptor muncul
- 1: Jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

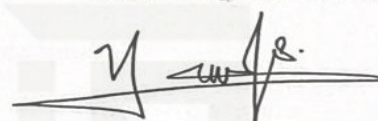
No	Fase (Kegiatan Guru)	Deskriptor	Skor	Catatan
1	<i>Think</i> (Berpikir Secara Mandiri)	- Guru menjelaskan secara singkat mengenai ringkasan dan tujuan meringkas bacaan serta langkah-langkah meringkas teks. - Guru menampilkan teks bacaan "Uang Koin di dalam Sepatu" melalui proyektor. - Guru memastikan seluruh siswa terlibat aktif dalam kegiatan berpikir secara mandiri.	4	- sebaiknya teks dibuat di canva agar lebih menarik.
2	<i>Pair</i> (Berpasangan)	- Guru mengorganisasi siswa untuk berpasangan dengan teman sebangku. - Guru berkeliling mengamati proses diskusi pasangan. - Guru memberikan bimbingan dan bantuan kepada pasangan yang mengalami kesulitan.	3	Ada beberapa siswa yang pair, tidak membangun interaksi dengan pasangan diskusi
3	<i>Share</i> (Berbagi)	- Guru menunjuk beberapa pasangan untuk mempresentasikan hasil diskusi. - Guru memfasilitasi siswa lain untuk menyimak dan memberikan tanggapan.	4	Sudah bagus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	• Guru memberikan umpan balik untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar atau sesuai dengan tujuan pembelajaran.		
Jumlah			11
Persentase			91%
Kategori			BS

Pekanbaru, 12 Januari 2026



Yosi..Agustin, S.Pd., Gr.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan 3

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Petunjuk:

A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut:

- 4: Jika semua deskriptor muncul
 3: Jika dua deskriptor muncul
 2: Jika satu deskriptor muncul
 1: Jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

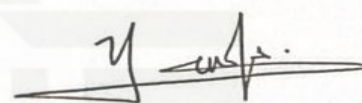
No	Fase (Kegiatan Guru)	Deskriptor	Skor	Catatan
1	<i>Think</i> (Berpikir Secara Mandiri)	- Guru menjelaskan secara singkat mengenai simpulan dan tujuan menarik kesimpulan dari suatu teks bacaan serta langkah-langkah menarik kesimpulan. - Guru menampilkan teks bacaan "Uang Koin di dalam Sepatu" melalui proyektor. - Guru memastikan seluruh siswa terlibat aktif dalam kegiatan berpikir secara mandiri.	4	Sudah bagus
2	<i>Pair</i> (Berpasangan)	- Guru mengorganisasi siswa untuk berpasangan dengan teman sebangku. - Guru berkeliling mengamati proses diskusi pasangan. - Guru memberikan bimbingan dan bantuan kepada pasangan yang mengalami kesulitan.	4	bagus
3	<i>Share</i> (Berbagi)	Guru menunjuk beberapa pasangan untuk mempresentasikan hasil diskusi.	4	bagus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	• Guru memberikan umpan balik untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar atau sesuai dengan tujuan pembelajaran.		
Jumlah			12
Persentase			100%
Kategori			BS

Pekanbaru, 13 Januari 2026



Yosi... Agustin, S.Pd., Gr

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Pertemuan 4

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Petunjuk:

A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut:

- 4: Jika semua deskriptor muncul
 3: Jika dua deskriptor muncul
 2: Jika satu deskriptor muncul
 1: Jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

No	Fase (Kegiatan Guru)	Deskriptor	Skor	Catatan
1	<i>Think</i> (Berpikir Secara Mandiri)	- Guru menjelaskan secara singkat mengenai tujuan dari kegiatan menceritakan kembali isi teks bacaan dan langkah-langkah untuk menceritakan kembali isi bacaan. - Guru menampilkan teks bacaan "Uang Koin di dalam Sepatu" melalui proyektor. - Guru memastikan seluruh siswa terlibat aktif dalam kegiatan berpikir secara mandiri.	4	Bagus
2	<i>Pair</i> (Berpasangan)	- Guru mengorganisasi siswa untuk berpasangan dengan teman sebangku. - Guru berkeliling mengamati proses diskusi pasangan. - Guru memberikan bimbingan dan bantuan kepada pasangan yang mengalami kesulitan.	4	Bagus
3	<i>Share</i> (Berbagi)	Guru menunjuk beberapa pasangan untuk mempresentasikan hasil diskusi.	4	Bagus

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

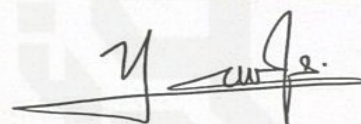
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	- Guru memfasilitasi siswa lain untuk menyimak dan memberikan tanggapan. - Guru memberikan umpan balik untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar atau sesuai dengan tujuan pembelajaran.		
Jumlah			12
Persentase			100/-
Kategori			BS

Pekanbaru, 14 Januari 2026



Yosi... Agustini, S.Pd., Gr.

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 17

Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Fase (Kegiatan Siswa)	Deskriptor	Skor
<i>Think</i> (Berpikir secara mandiri)	- Siswa membaca teks bacaan “Uang Koin di dalam Sepatu” dengan saksama. - Siswa berpikir secara mandiri untuk memahami permasalahan atau materi yang diberikan - Siswa menuliskan ide pokok dan ide penjelas dari teks bacaan pada LKPD.	4=Jika semua deskriptor muncul 3 = Jika dua deskriptor muncul 2 = Jika satu deskriptor muncul 1 = Jika tidak ada deskriptor yang muncul
<i>Pair</i> (Berdiskusi secara berpasangan)	- Siswa berdiskusi membentuk pasangan dengan teman sebangku. - Siswa dalam pasangan tersebut saling berbagi ide dan mendiskusikan hasil pemikiran mandiri mereka. - Siswa bekerja sama menyepakati jawaban yang paling tepat.	4=Jika semua deskriptor muncul 3 = Jika dua deskriptor muncul 2 = Jika satu deskriptor muncul 1 = Jika tidak ada deskriptor yang muncul
<i>Share</i> (Berbagi/mempresentasikan hasil diskusi)	- Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. - Siswa menyimak presentasi pasangan lain dengan tertib dan memberikan tanggapan atau masukan terhadap hasil diskusi teman. - Siswa menjawab pertanyaan guru atau teman sesuai pemahaman.	4=Jika semua deskriptor muncul 3 = Jika dua deskriptor muncul 2 = Jika satu deskriptor muncul 1 = Jika tidak ada deskriptor yang muncul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pertemuan 1

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi.

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa			Jumlah
		A	B	C	
1	Siswa 001	3	3	3	
2	Siswa 002	4	3	3	
3	Siswa 003	3	2	3	
4	Siswa 004	3	3	3	
5	Siswa 005	2	3	3	
6	Siswa 006	4	1	3	
7	Siswa 007	2	3	3	
8	Siswa 008	4	1	3	
9	Siswa 009	2	3	3	
10	Siswa 010	3	2	2	
11	Siswa 011	3	2	2	
12	Siswa 012	3	2	2	
13	Siswa 013	3	3	2	
14	Siswa 014	3	3	3	
15	Siswa 015	3	3	3	
16	Siswa 016	3	3	3	
17	Siswa 017	3	3	2	
18	Siswa 018	3	2	2	
19	Siswa 019	3	2	2	
20	Siswa 020	2	2	2	
21	Siswa 021	3	1	3	
22	Siswa 022	2	2	3	
23	Siswa 023	3	1	3	
24	Siswa 024	3	1	2	
25	Siswa 025	3	2	2	
26	Siswa 026	3	2	3	
Jumlah		76	58	68	
Persentase		73 %	55 %	65 %	
Kategori		B	C	B	



Keterangan Siswa

- A:** Siswa berpikir secara mandiri
- B:** Siswa berdiskusi secara berpasangan
- C:** Siswa berbagi/mempresentasikan hasil diskusi

Pekanbaru, 09 Januari 2026

Sauf

.....
Sarifpaeni

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pertemuan 2

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa			Jumlah
		A	B	C	
1	Siswa 001	4	3	2	
2	Siswa 002	4	3	4	
3	Siswa 003	3	3	2	
4	Siswa 004	3	4	3	
5	Siswa 005	4	3	3	
6	Siswa 006	4	3	3	
7	Siswa 007	3	2	3	
8	Siswa 008	3	3	2	
9	Siswa 009	3	3	3	
10	Siswa 010	3	3	3	
11	Siswa 011	4	3	3	
12	Siswa 012	4	3	3	
13	Siswa 013	3	4	4	
14	Siswa 014	3	3	3	
15	Siswa 015	3	3	3	
16	Siswa 016	3	4	3	
17	Siswa 017	3	4	4	
18	Siswa 018	3	4	3	
19	Siswa 019	3	2	2	
20	Siswa 020	3	3	3	
21	Siswa 021	3	3	3	
22	Siswa 022	3	4	4	
23	Siswa 023	3	2	3	
24	Siswa 024	3	4	4	
25	Siswa 025	3	3	3	
26	Siswa 026	3	3	3	
Jumlah		84	82	80	
Persentase		80%	78%	76%	
Kategori		B	B	B	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Siswa:

- A:** Siswa berpikir secara mandiri
B: Siswa berdiskusi secara berpasangan
C: Siswa berbagi/mempresentasikan hasil diskusi

Pekanbaru, 12 Januari 2026

Say.

Saripheni

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pertemuan 3

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi.

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa			Jumlah
		A	B	C	
1	Siswa 001	4	4	3	
2	Siswa 002	3	3	4	
3	Siswa 003	4	3	3	
4	Siswa 004	3	4	4	
5	Siswa 005	4	3	3	
6	Siswa 006	3	3	3	
7	Siswa 007	4	3	3	
8	Siswa 008	3	4	4	
9	Siswa 009	4	3	3	
10	Siswa 010	3	4	4	
11	Siswa 011	3	3	3	
12	Siswa 012	4	3	3	
13	Siswa 013	3	4	4	
14	Siswa 014	4	3	3	
15	Siswa 015	4	3	3	
16	Siswa 016	3	4	4	
17	Siswa 017	4	4	3	
18	Siswa 018	3	4	4	
19	Siswa 019	3	3	3	
20	Siswa 020	3	3	3	
21	Siswa 021	4	3	2	
22	Siswa 022	4	3	3	
23	Siswa 023	3	4	4	
24	Siswa 024	4	3	4	
25	Siswa 025	3	4	3	
26	Siswa 026	4	3	3	
Jumlah		91	88	86	
Persentase		87%	84%	82%	
Kategori		BS	BS	BS	

**Keterangan Siswa**

- A:** Siswa berpikir secara mandiri
B: Siswa berdiskusi secara berpasangan
C: Siswa berbagi/mempresentasikan hasil diskusi

Pekanbaru, 13 Januari 2026

Sauf.

.....
 Saipaeni

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pertemuan 4

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi.

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa			Jumlah
		A	B	C	
1	Siswa 001	4	3	3	
2	Siswa 002	3	4	4	
3	Siswa 003	4	3	4	
4	Siswa 004	4	3	3	
5	Siswa 005	4	4	4	
6	Siswa 006	3	4	4	
7	Siswa 007	4	3	3	
8	Siswa 008	4	4	3	
9	Siswa 009	3	4	4	
10	Siswa 010	4	4	4	
11	Siswa 011	4	3	3	
12	Siswa 012	4	4	4	
13	Siswa 013	3	4	4	
14	Siswa 014	3	4	4	
15	Siswa 015	4	4	4	
16	Siswa 016	3	4	4	
17	Siswa 017	4	4	3	
18	Siswa 018	4	3	3	
19	Siswa 019	3	4	4	
20	Siswa 020	4	3	3	
21	Siswa 021	4	4	4	
22	Siswa 022	3	4	3	
23	Siswa 023	4	4	4	
24	Siswa 024	3	4	4	
25	Siswa 025	4	4	4	
26	Siswa 026	4	3	3	
Jumlah		95	96	94	
Persentase		91%	92%	90%	
Kategori		BS	BS	BS	



Keterangan Siswa

A: Siswa berpikir secara mandiri

B: Siswa berdiskusi secara berpasangan

C: Siswa berbagi/mempresentasikan hasil diskusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 14 Januari 2026

Sarif.

.....
SariPaeni

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 18

Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pretest di kelas eksperimen dan kelas kontrol



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen



Posttest di kelas eksperimen dan kelas kontrol



Pemberian reward



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19

Surat Menyurat



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tempan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-25278/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 14 November 2025

Yth : Kepala
 SD IT Insan Teladan
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warhamatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Risa Amaliyah
 NIM : 12210823285
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan III


Jon Pamil, S.Ag., MA.
 19710627 199903 1 002

Tembusan:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

YAYASAN BERKAH SEJAHTERAH SULUH BANGSAKU
CERDAS, BERAKHLAK MULIA & BERTANGGUNG JAWAB

**SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
INSAN TELADAN**

Address: Jl. Suka Karya Ujung, Simpang 4, Pasar Minggu Tarai Bangun-Teruko Indah Kab. Kampar, CP. 0812 6629 2509
Sederhana SDIT Terpadu yang melaksanakan "Sempul Jendang" Setiap Hari

Nomor : 422/SDIT-IT/XI/2025 Tarai Bangun, 21 November 2025
Lampiran : -
Perihal : Penerimaan Izin PraRiset

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh
Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat No.B-25278/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 untuk pengajuan permohonan izin melakukan PraRiset yang akan dilaksanakan di SD IT Insan Teladan. Kami akan berpartisipasi untuk membantunya. Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian adalah :

Nama : Risa Amaliyah
NIM : 12210823285
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikian surat pemberitahuan kami dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

UPT SD ISLAM TERPADU
Principal
Desi Surya Tuti, S.Pd.,Gr
INSAN TELADAN

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-348/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2026
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 12 Januari 2026

Yth : Kepala
SD IT Insan Teladan
Di Kampar

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Risa Amaliyah
NIM : 12210823285
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2026
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SD IT INSAN TELADAN
Lokasi Penelitian : SD IT Insan Teladan
Waktu Penelitian : 3 Bulan (12 Januari 2026 s.d 12 April 2026)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. f
NIP 19751115 200312 2 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : 422/SDIT-IT/160/2026 Tarai Bangun, 14 Januari 2026
 Lampiran : -
 Perihal : Penerimaan Izin Riset
 Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di -

Tempat

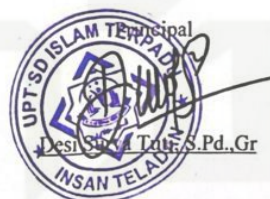
Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh
 Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat No.B-348/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2026 untuk pengajuan permohonan izin melakukan Riset yang akan dilaksanakan di SD IT Insan Teladan. Kami akan berpartisipasi untuk membantunya. Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian adalah :

Nama : Risa Amaliyah
 NIM : 12210823285
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikian surat pemberitahuan kami dan atas kerjasama nya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: wfbk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-2275/Un.04/F.II.1/PP.00.9/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 28 Januari 2026

Kepada Yth.

1. Lailatul Munawwaroh, M.Pd.

2.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RISA AMALIYAH

NIM : 12210823285

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SD IT INSAN TELADAN

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

Dekan

Dekan I



Dr. Sukma Erni, M.Pd.

NIP. 19680515 199403 2 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jalan H. R. Soebrandus No. 155 Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 Telp. (0781) 581647 Fax. (0781) 581648

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian : Kuantitatif
 - b. Penulisan Laporan Penelitian : Kuantitatif
2. Nama Pembimbing : Lailatul Munawwaroh, M. Pd
3. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19460606202203 2 003
4. Nama Mahasiswa : Risa Amaliyah
5. Nomor Induk Mahasiswa : 12210823285
6. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	25 Juni 2025	Bimbingan Instrumen Penelitian	Abml
2	26 Juni 2025	Perbaikan Instrumen Penelitian	Abml
3	26 Juni 2025	Bimbingan Proposal Bab 1-3	Abml
4	30 Juni 2025	Perbaikan Proposal Bab 1-3	Abml
5	30 Juni 2025	ACC Proposal	Abml
6	05 November 2025	Bimbingan Instrumen	Abml
7	12 November 2025	Perbaikan Instrumen	Abml
8	12 November 2025	Perbaikan Instrumen	Abml
9	21 Januari 2026	Bimbingan Bab 4-5	Abml
10	28 Januari 2026	Perbaikan Bab 4-5	Abml
11	28 Januari 2026	Perbaikan Bab 4-5	Abml
12	28 Januari 2026	Perbaikan Bab 4-5	Abml
13	29 Januari 2026	Bimbingan Abstrak	Abml
14	30 Januari 2026	Perbaikan Abstrak	Abml
15	02 Februari 2026	Bimbingan Cover Skripsi	Abml
16	02 Februari 2026	ACC Munaqasyah	Abml

Pekanbaru, 02 Februari 2026
Pembimbing,

Lailatul Munawwaroh, M. Pd
NIP. 19460606202203 2 003



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : J. H. R. Soebrandas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : RISA AMALIYAH
 Nomor Induk Mahasiswa : 12210823285
 Hari/Tanggal Ujian : RABU, 09 JULI 2025
 Judul Proposal Ujian : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SD IT INSAN TELADAN

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dra. Syafi'ah, M. Ag	PENGUJI I		
2.	Khusnal Marzuqo, M. Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Sukma Erni, M. Pd
 NIP. 196805151994032004

Pekanbaru, 09 Juli 2025
 Peserta Ujian Proposal

RISA AMALIYAH



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



RISA AMALIYAH, lahir di Bangkinang, 21 September 2004. Anak kelima dari lima bersaudara, dari pasangan Ayahanda H. M. Fadillah, BA dan Ibunda HJ. Nurmaini, S. Pd. SD. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 005 Binuang pada tahun (2010-2016), selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan MTS di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang pada tahun (2016-2019). Setelah itu penulis juga melanjutkan pendidikan SMA di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang pada tahun (2019- 2022). Kemudian pada tahun 2022 penulis melanjutkan studi Strata 1 (S-1) di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, lulus pada tahun 2026.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga pada tahun 2025, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kota Lama, Kecamatan Kunto Darussalam dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SD IT Insan Teladan, kemudian penulis melakukan penelitian di SD SD IT Insan Teladan dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian munaqasyah dan berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan bu Lailatul Munawwaroh, M.Pd dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD IT Insan Teladan”. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Rabu tanggal 07 Ramadhan 1447 H/ 25 Februari 2026 M. Penulis dinyatakan LULUS dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) setelah 3,5 tahun dengan predikat “*cum laude*”.